



Katalog BPS: 9302008.1171

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA BANDA ACEH
MENURUT LAPANGAN USAHA
2009 - 2012

P
D
R
B



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA BANDA ACEH
MENURUT LAPANGAN USAHA
2009-2012**

*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BANDA ACEH CITY
BY BUSINESS SECTOR 2009-2012*

<http://aceh.bps.go.id/>

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BANDA ACEH
MENURUT LAPANGAN USAHA 2009-2012**

*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BANDA ACEH CITY
BY BUSINESS SECTOR 2009-2012*

ISBN	:	
<i>ISBN</i>		
Nomor Publikasi	:	9302008.1171
<i>Publication Number</i>		
Ukuran Buku	:	21,0 X 29,7 cm
<i>Book's Size</i>		
Jumlah Halaman	:	54 + ix
<i>Number of Pages</i>		
Naskah	:	BPS Kota Banda Aceh
<i>Script</i>		<i>BPS-Statistics of Banda Aceh</i>
Desain dan Gambar Kulit	:	BPS Kota Banda Aceh
<i>Design and Cover</i>		<i>BPS-Statistics of Banda Aceh</i>
Diterbitkan Oleh	:	BPS Kota Banda Aceh
<i>Published By</i>		<i>BPS-Statistics of Banda Aceh</i>

Boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya
May quoted with mentioning the source

KATA PENGANTAR

Foreword

Produk Domestik Regional Bruto merupakan data strategis yang sangat dibutuhkan oleh semua pihak khususnya pemerintah daerah. PDRB mampu memberikan gambaran tentang pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan pemerintah daerah, besarnya pertumbuhan ekonomi, struktur dari perekonomian, dan juga merupakan salah satu indikator penyusunan Dana Alokasi Umum.

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2012 menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian dan dilengkapi visualisasi grafik dan tabel. Dalam publikasi ini, juga disajikan konsep, definisi, serta metodologi penghitungan PDRB menurut lapangan usaha dan jenis penggunaannya. Data PDRB tahun 2011 merupakan data sementara sedangkan data PDRB 2012 bersifat sangat sementara karena pencatatan yang belum lengkap sehingga harus dilakukan estimasi. Data-data tersebut akan disempurnakan pada penerbitan berikutnya.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan data serta bantuan lainnya sehingga publikasi ini bisa terwujud.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi perencana pembangunan daerah dan konsumen data statistik.

Gross Regional Domestic Product is a strategic data that is needed by all stakeholders especially the local government. GRDP is able to provide an overview of the economic development of local governments that have been implemented, the amount of economic growth, economic structure, and also one of the indicators of the preparation of the General Allocation Fund.

Publication Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Banda Aceh by Industrial Year 2009-2012 provides an overview of the development of the economy and include visualization of graphs and tables. In this publication, also presented concepts, definitions, and methodology of calculating GRDP by industrial origin and type of use. Data GRDP in 2011 was a temporary data while the data is very preliminary GRDP in 2012 because of incomplete records that should be estimated. These data will be refined in the next publication.

In this occasion we would like to thank all those who have helped in the process of data collection and other assistance so that this publication can be realized.

Hopefully this publication useful for local development planners and consumer statistics.

Banda Aceh, September 2013
**Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Banda Aceh,**

Surya Adi Taufik, S.Sos
NIP. 19590403 198003 1 003

DAFTAR ISI
TABLES OF CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh <i>Preface By Chief of BPS-Statistics of Banda Aceh Municipality</i>	iii
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	iv
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	vi
Daftar Grafik <i>Table of Graphics</i>	vii
Daftar Tabel Lampiran <i>List of Appendix Tables</i>	viii
BAB I PENDAHULUAN <i>Introduction</i>	1
1.1 Latar Belakang <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan <i>Objectives and Purpose</i>	4
1.3 Konsep dan Definisi <i>Concepts and Definitions</i>	6
Bab II Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha <i>Role Of GRDP By Business Sector</i>	11
2.1 Sektor Pertanian <i>Agricultural Sector</i>	12
2.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying Sector</i>	14
2.3 Sektor Industri Pengolahan <i>Manufacturing Sector</i>	15
2.4 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply Sector</i>	15
2.5 Sektor Konstruksi <i>Construction Sector</i>	17
2.6 Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants Sector</i>	18
2.7 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication Sector</i>	20
2.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services Sector</i>	23
2.9 Sektor Jasa-Jasa <i>Services Sector</i>	25

Bab III. TINJAUAN PENDAPATAN REGIONAL	27
<i>REGIONAL REVENUE REVIEW</i>	
3.1 Pertumbuhan Ekonomi	27
<i>Economic Growth</i>	
3.2 Struktur Ekonomi	29
<i>Economic Structure</i>	
3.3 Pendapatan Perkapita	34
<i>Per Capita Income</i>	
DAFTAR ISTILAH PENTING	37
<i>IMPORTANT GLOSSARY</i>	
LAMPIRAN	40
<i>APPENDIX</i>	

<http://aceh.bps.go.id/>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

		Halaman Page
Tabel 2.1	PDRB atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012 <i>GRDP at Current Prices and Constant Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012</i>	12
Tabel 2.2	PDRB Sektor Pertanian atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012 <i>Agricultural Sector of GRDP at Current Prices and Constant Banda Aceh (million rupiah), 2011-2012</i>	13
Tabel 2.3	PDRB Sektor Industri Pengolahan atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012 <i>Manufacturing Sector of GRDP at Current Prices and Constant Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012</i>	15
Tabel 2.4	PDRB Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012 <i>Electricity, Gas, and Water Sector of GRDP at Current Prices and Constant of Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012</i>	16
Tabel 2.5	PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012 <i>Trade, Hotel, and Restaurant's Sector of GRDP at Current Prices and Constant of Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012</i>	19
Tabel 2.6	PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012 <i>Transportation and Communication's Sector of GRDP at current prices and constant of Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012</i>	21
Tabel 2.7	PDRB Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012 <i>Financial, Real Estate, and Business Services's Sector of GRDP at Current Prices and Constant of Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012</i>	23
Tabel 2.8	PDRB Sektor Jasa-Jasa atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012 <i>Services's Sector of GRDP at Constant Current Prices and Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012</i>	25
Tabel 3.1	Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Kota Banda Aceh, 2011-2012 <i>Growth and Sources of Economic Growth in Banda Aceh, 2011-2012</i>	28
Tabel 3.2	Struktur Ekonomi Kota Banda Aceh, 2009-2012 <i>Economic structure of Banda Aceh, 2009-2012</i>	30
Tabel 3.3	PDRB Perkapita dan Laju Pertumbuhannya di Kota Banda Aceh, 2009-2012 <i>Growth rate of GDP per capita and in Banda Aceh, 2009-2012</i>	35
Tabel 3.4	Pendapatan Regional Perkapita dan Laju Pertumbuhannya di Kota Banda Aceh, 2009-2012 <i>Regional Per Capita Income And Growth Rate of Banda Aceh, 2009-2012</i>	36

DAFTAR GRAFIK

TABLE OF GRAPHICS

	Halaman
Grafik 2.1 PDRB Sektor Pertanian Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012 <i>Agricultural Sector by Subsector GRDP at current prices over the city of Banda Aceh (billion rupiahs), 2011-2012</i>	14
Grafik 2.2 PDRB Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012 <i>Electricity, Gas, and Water' Sector of GRDP by Subsector at Current Pices of Banda Aceh (billion rupiahs), 2011-2012</i>	17
Grafik 2.3 PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012 <i>Trade, Hotels and Restaurants Sector of GRDP by Subsector the current prices of Banda Aceh (billion dollars), 2011-2012</i>	20
Grafik 2.4 PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012 <i>Transportation and Communication's Sector of GRDP by Subsector at current prices of Banda Aceh (billion rupiahs), 2011-2012</i>	22
Grafik 2.5 PDRB Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012 <i>Finance, Real Estate and Business Services' Sector of GRDP by Subsector at current prices of Banda Aceh (billion rupiahs), 2011-2012</i>	24
Grafik 2.6 PDRB Sektor Jasa-Jasa Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012 <i>Services's Sector of GRDP by Subsector at Current Prices of Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012</i>	26
Grafik 3.1 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh, 2012 <i>Growth Rate of GRDP Growth and Sources of Banda Aceh, 2012</i>	29
Grafik 3.2 Struktur Ekonomi Kota Banda Aceh, 2009-2012 <i>Economic structure of Banda Aceh, 2009-2012</i>	32
Grafik 3.3 Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Perkapita ADHB dan ADHK Kota Banda Aceh, 2009-2012 <i>Regional Income Per Capita Growth Rate ADHB and ADHK Banda Aceh, 2009-2012</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

LIST OF APPENDIX TABLES

		Halaman Page
Tabel 1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh Menurut Sektor (jutaan rupiah), 2009-2012 <i>GRDP at Current Market Prices by Sector of Banda Aceh (millions rupiahs), 2009-2012</i>	41
Tabel 2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Banda Aceh Menurut Sektor (Jutaan Rupiah), 2009-2012 <i>GRDP at Constant Market Prices by Sector of Banda Aceh (millions rupiahs), 2009-2012</i>	42
Tabel 3	Peranan Sektor Terhadap PDRB Banda Aceh Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2009-2012 <i>Sector Share on GRDP at Current Market Prices of Banda Aceh (percent), 2009-2012</i>	43
Tabel 4	Peranan Sektor Terhadap PDRB Banda Aceh Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2009-2012 <i>Sector Share on GRDP at Constant Market Prices of Banda Aceh (percent), 2009-2012</i>	44
Tabel 5	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh Menurut Sektor (2000=100), 2009-2012 <i>Development Index on GRDP at Current Market Prices of Banda Aceh by Sector (2000 = 100), 2009-2012</i>	45
Tabel 6	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Banda Aceh Menurut Sektor (2000=100), 2009-2012 <i>Development Index on GRDP at Constant Market Prices of Banda Aceh by Sector (2000 = 100), 2009-2012</i>	46
Tabel 7	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh Menurut Sektor (persen), 2009-2012 <i>Growth Rate of GRDP at Current Market Prices of Banda Aceh by Sector (percent), 2009-2012</i>	47
Tabel 8	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Banda Aceh Menurut Sektor (persen), 2009-2012 <i>Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices of Banda Aceh by Sector (percent), 2009-2012</i>	48
Tabel 9	Indeks Harga Implisit PDRB Kota Banda Aceh Menurut Sektor (2000 = 100), 2009-2012 <i>Implicit Price Index on GRDP of Banda Aceh by Sector (2000 = 100), 2009-2012</i>	49
Tabel 10	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kota Banda Aceh Menurut Sektor (persen), 2009-2012 <i>Growth Rate of Implicit Price Index on GRDP of Kota Banda Aceh by Sector (percent), 2009-2012</i>	50
Tabel 11	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Banda Aceh, 2009-2012 <i>Trend of Several Developments Aggregate Income and Per Capita Income at Current Prices in Banda Aceh, 2009-2012</i>	51
Tabel 12	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Konstan di Banda Aceh, 2009-2012	52

Trend of Several Developments Aggregate Income and Per Capita Income at Current Prices in Banda Aceh, 2009-2012

Tabel 13	Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku 2000 di Banda Aceh (Persen), 2009-2012	53
	<i>Growth Rate of Some Aggregate Revenue Growth Rate and Per Capita Income at Current Prices in Banda Aceh in 2000 (Percent), 2009-2012</i>	
Tabel 14	Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Banda Aceh (persen), 2009-2012	54
	<i>Growth Rate of Some Aggregate Revenue Growth Rate and Per Capita Income at Constant Prices in Banda Aceh (percent), 2009-2012</i>	

<http://aceh.bps.go.id/>

BAB I

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

1.1 Latar Belakang

Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah tercapainya tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan berkesinambungan. Pembangunan bidang ekonomi dilaksanakan dengan berbagai macam program dan kegiatan dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan ini tercermin dari upaya Pemerintah Daerah bersama perangkat daerah lainnya berusaha untuk mengembangkan segala potensi yang ada, guna mendorong gerak pembangunan di daerah dalam segala sektor pembangunan.

Kebijakan-kebijakan pembangunan di bidang ekonomi yang telah diambil pada masa lalu perlu dilihat dan dievaluasi kembali tentang berbagai hasil dan implikasinya pada masa sekarang. Hal ini memerlukan berbagai data statistik sebagai ukuran kuantitatif dalam memberikan gambaran tentang keadaan pada masa lalu dan masa kini, sehingga memudahkan para pengambil kebijakan dalam merencanakan dan merumuskan kembali berbagai program dan sasaran pembangunan yang hendak dicapai masa yang akan datang.

Ketersediaan informasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan proses pembangunan suatu daerah. Berbagai jenis informasi sangat dibutuhkan guna mendukung setiap kebijakan/langkah-langkah

yang akan diambil oleh para pengambil keputusan

1.1 Background

One of the goals of national development is the achievement of economic growth and sustainable high enough. Economic development implemented by a wide range of programs and activities in hopes of increasing prosperity. This activity is reflected in the Local Government effort with other local devices trying to develop all the potential that exists, in order to encourage development in the area of motion in all sectors of development.

Policies of economic development that has taken in the past to be seen and evaluated on a variety of outcomes and their implications on the present. This requires a variety of statistical data as a quantitative measure to provide an overview of the situation in the past and the present, making it easier for policy makers in planning and formulating back programs and targets to be achieved future.

Availability of information greatly affect the success of the process of development of a region. Different types of information are needed to support any policies / measures to be taken by the decision maker from the level of planning, implementation and evaluation of development outcomes.

mulai dari tingkat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah pada satu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu kabupaten/kota tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Sebagai tahun dasar yang digunakan dalam publikasi ini adalah tahun 2000.

PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu :

a. Menurut Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit

produksi tersebut disajikan berkelompok menjadi 9 (sembilan) lapangan usaha/sector, yaitu:

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is one of the important indicators to determine the condition of the economy in a region pada a certain period, both at current prices and at constant prices. GRDP is basically the amount of value added generated by all business units within a certain districts/cities, or a total value of final goods and services produced by all economic units.

GRDP at current prices represent the value -added goods and services are calculated using prices prevailing at each year, while GRDP at constant prices shows the added value of goods and services calculated using the prices prevailing in a given year as a base. As the base year used in this publication was in 2000.

GRDP at current prices can be used to see the economic structures, are used to determine the constant price growth from year to year. To calculate GRDP figures there are three approaches that can be used, namely:

a. According to the Production Approach

GRDP is the total value added of goods and services dihasilkan by various production units of an area within a specified period (usually one year). Production units in this publication are grouped into nine (9) line of business (sector), namely:

1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan;
2. Pertambangan dan Penggalian;
3. Industri Pengolahan;
4. Listrik, Gas dan Air Bersih;
5. Kontruksi;
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran;
7. Pengangkutan dan Komunikasi;
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan;
9. Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah;

b. Menurut Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga;
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah;
3. Pembentukan modal tetap bruto;
4. Perubahan Inventori;
5. Ekspor Neto (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

c. Menurut Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

1. *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries;*
2. *Mining and Quarrying;*
3. *Manufacturing;*
4. *Electricity, Gas and Water Supply;*
5. *Construction;*
6. *Trade, Hotel and Restaurant;*
7. *Transportation and Communications;*
8. *Finance, Real Estate and Business Services;*
9. *Services, including services provided by government;*

b. According to the Expenditure Approach

GRDP is all the final demand components consisting of:

1. *Household consumption expenditure;*
2. *Government consumption expenditure;*
3. *Gross fixed capital formation;*
4. *Changes in Inventories;*
5. *Net exports (net exports are exports minus imports).*

c. According to the Income Approach

GRDP is the sum of the replies received by the factors of production that participate in the production process in an area within a specified period (usually one year). The compensations question is wages and salaries, rent of land, interest and capital gains; everything before the deduction of income tax and other direct taxes. In this definition, GRDP includes depreciation and net indirect tax (indirect taxes less subsidies).

1.2 Tujuan dan Kegunaan

Dalam perencanaan ekonomi suatu negara atau daerah pada umumnya terdapat dua hal pokok yang menjadi permasalahan yaitu :

- (1) Bagaimana mengusahakan agar pembangunan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara merata, dan
- (2) Bagaimana menggunakan agar pendapatan yang timbul tersebut dapat dibagi atau diterima oleh masyarakat seadil-adilnya. Untuk mengetahui hal tersebut di atas secara kuantitas, maka diperlukan data statistik pendapatan regional yang merupakan ukuran dan landasan yang tepat untuk mencapai sasaran di dalam perencanaan ekonomi.

Dengan tersedianya statistik pendapatan regional secara berkala maka dapat diketahui:

a. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Apabila angka-angka statistik pendapatan regional disajikan atas dasar harga konstan, akan menunjukkan laju pertumbuhan perekonomian suatu daerah, baik itu secara menyeluruh maupun sektor demi sektor.

b. Tingkat kemakmuran suatu daerah

Pertumbuhan perekonomian yang tinggi belum menjamin kemakmuran yang tinggi bagi masyarakat oleh karena mungkin perkembangan penduduknya juga cukup tinggi. Tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita lebih menunjukkan perkembangan kemakmuran,

sebab bila dilihat dari sudut konsumsi, berarti masyarakat akan mempunyai kesempatan untuk

1.2 Objectives and Purpose

In the planned economy of a country or region in general, there are two main things that become problems are:

- (1) How is it that economic development can increase the income of the community equally, and*
- (2) How to use the resulting revenue that can be shared or accepted by the public as fair as possible. To find the above in terms of quantity, the required statistical data is a measure of regional income and a proper foundation for achieving the goals in economic planning.*

With the availability of regional income statistics can be seen on a regular basis include:

a. Economic Growth Rate

If the statistics presented regional income at constant prices, will show the rate of economic growth of a region, either completely or in sector after sector.

b. The level of prosperity of a region

High economic growth does not guarantee a high prosperity for the people by the people for development may also quite high. Growth rate of income per capita shows the development of prosperity, because when viewed from the point

of consumption, meaning the public will have the opportunity to enjoy the goods and services that

menikmati barang dan jasa yang lebih banyak atau yang lebih tinggi kualitasnya.

Untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu daerah sedikit banyak harus mempunyai angka pembandingan dengan daerah lainnya. Sedangkan untuk mengetahui perkembangannya perlu diketahui angka perkembangan pendapatan secara berkala.

Dengan adanya angka pembandingan ini misalnya angka-angka pendapatan per kapita, maka dapat disimpulkan sepintas lalu bahwa tingkat kemakmuran suatu daerah lebih baik dibandingkan dengan daerah lainnya, dan dapat dilihat apakah kemakmuran daerah tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

c. Tingkat Inflasi dan Deflasi

Salah satu masalah pokok yang selalu dihadapi oleh pemerintah adalah besarnya tingkat inflasi yang terjadi setiap tahun. Peningkatan pendapatan yang diterima masyarakat apabila diikuti oleh tingkat inflasi yang tinggi tidak akan mempunyai arti apa-apa.

Oleh karena dengan adanya inflasi yang tinggi mengakibatkan kemampuan daya beli dari pendapatan (uang) yang diterima akan menurun, dan sebaliknya untuk deflasi. Penyajian atas dasar harga konstan bersama-sama dengan penyajian atas dasar harga berlaku antara lain dapat dipakai sebagai indikator untuk melihat tingkat inflasi maupun deflasi yang terjadi.

d. Gambaran struktur perekonomian

***PDRB Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha
2009-2012***

are more or higher quality.

Dari angka-angka yang disajikan menurut sektor dapat dilihat struktur perekonomian suatu daerah, apakah merupakan daerah agraris atau

To determine the level of prosperity of a region should have more or less comparable figures from other regions. Meanwhile, keep in mind to keep up with revenue growth rates periodically.

Given the comparable figures such figures per capita income, it can be concluded that the level of prosperity in passing an area better than the other regions, and it can be seen whether the prosperity of the area has increased from year to year.

c. Inflation and Deflation

One of the main problems faced by the government is always the magnitude of the inflation rate every year. Increase earned income community if followed by a high rate of inflation will not have any meaning.

Because of the presence of high inflation resulted in the purchasing power of income (money) received will decrease, and vice versa for deflation. Presentation at constant prices together with a presentation on the basis of current prices, among others, can be used as an indicator to see the rate of inflation or deflation.

d. Overview of the structure of the economy

From the figures presented by sector can be seen in the structure of the economy of a region, whether an agricultural or industrial industri. Berdasarkan data dari masing-masing sektor dapat dilihat peranan atau sumbangannya, terhadap jumlah pendapatan secara keseluruhan.

Dengan demikian statistik pendapatan regional merupakan gambaran dari perekonomian suatu daerah, dan akan berguna bagi para ahli yang bergerak di bidang perencanaan dan pengambilan keputusan baik yang berhubungan dengan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, pembelanjaan secara regional, perumusan perpajakan, keuangan, tenaga kerja sektoral dan lain kebijaksanaan ekonomi oleh pemerintah dan swasta.

Selain itu tidak kurang pentingnya bahwa dari penghitungan pendapatan regional dapat dilihat konsistensi berbagai macam data dari berbagai sumber, dan bila perlu menyarankan pada pengumpul data agar dapat melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan kebutuhan.

Makin lengkap dan makin baik kualitas data yang tersedia, semakin baik pula angka-angka pendapatan regional yang disajikan. Didukung oleh konsep dan cara estimasi yang baik dan konsisten antara satu dengan yang lain, maka angka-angka pendapatan regional akan mempunyai nilai kegunaan yang cukup tinggi.

1.3 Konsep dan Definisi

a. Produk Regional Bruto

areas. Based on the data from each sector can be seen in the role or contribution to, the amount of overall revenue.

Produk Regional Bruto merupakan PDRB ditambah dengan pendapatan netto dari luar wilayah atau daerah. Pendapatan netto ini merupakan pendapatan atas faktor produksi

Thus regional income statistics is a picture of the economy of a region, and will be useful for scholars engaged in the planning and decision making related to the planning of short-term and long-term, regional spending, the formulation of taxation, finance, labor and sectoral other economic policies by the government and the private sector.

In addition, not less important that the regional income of calculation can be seen consistency various kinds of data from different sources, and if necessary, advise on data collection in order to make repairs as needed.

The more complete and better quality of data available, the better the regional income figures are presented. Powered by concept and how good and consistent estimates with each other, then the regional revenue figures will have a fairly high usability value.

1.3 Concepts and Definitions

a. Gross Regional Product

Gross Regional Product is GRDP plus net income from outside the region or area. The net income is the income of factors of production

(labor and capital) owned by residents of this city received from outside the region and reduced with the same income of a resident outside the region or area.

(tenaga kerja dan modal) milik penduduk kota ini yang diterima dari luar wilayah dan dikurangi dengan pendapatan yang sama milik penduduk luar wilayah atau daerah.

b. Produk Regional Netto

Produk Regional Netto merupakan Produk Regional Bruto dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

c. Produk Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor produksi

Produk Regional Netto atas dasar Biaya Faktor Produksi adalah produk regional netto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto. Pajak tak langsung netto sendiri merupakan pajak tak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi dengan subsidi pemerintah.

Pajak tak langsung bersifat menaikkan harga jual, sedangkan subsidi sebaliknya. Faktor pendapatan netto dari luar wilayah atau daerah ini untuk sementara diasumsikan sama dengan nol, sehingga dalam hal ini PDRN (Produk Domestik Regional Netto) atas dasar biaya faktor produksi dianggap sebagai pendapatan regional).

d. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita

Pendapatan regional per Kapita masing-masing wilayah merupakan PDRB dan pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

e. Cara penyajian dan Angka Indeks

Agregat-agregat pendapatan seperti yang telah diuraikan di atas, secara berkala selalu

b. Net Regional Product

Net Regional Product Gross Regional Product is reduced by the depreciation of fixed capital goods used in the production process.

c. Net Regional Product at Factor Cost of Production

Regional products on the basis of Net Production Cost Factor is a net regional product at market prices minus the net indirect taxes. Net indirect taxes alone are indirect taxes levied by the government reduced government subsidies.

Indirect tax is to raise prices, while subsidies instead. Net factor income from outside the region or area is temporarily assumed to be zero, so in this case PDRN (Net Regional Domestic Product) on the basis of cost of production factors be considered as being of regional income).

d. Gross Regional Domestic Product Per Capita

Regional income per capita of each region is a regional GRDP and income divided by mid-year population.

e. Way of presentation and Index Numbers

Income aggregates as described above, on a regular basis is always presented in two disajikan dalam dua bentuk yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan suatu tahun dasar.

Perubahan agregat pendapatan disajikan dalam bentuk angka indeks, yaitu indeks perkembangan, indeks berantai, dan indeks implisit yang masing-masing dapat dijelaskan berikut ini :

1. Indeks Perkembangan,

Diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai tahun dasar, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar.

2. Indeks Berantai,

Diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat pertumbuhan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Indeks Implisit,

Diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar konstan untuk masing-masing tahunnya, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap tingkat

forms based on current prices and at constant prices of a base year.

perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya bila dari indeks implisit ini dibuat indeks berantai, akan terlihat tingkat perkembangan harga barang dan jasa setiap tahun terhadap tahun sebelumnya.

Changes in aggregate income is presented in the form of index numbers, namely the development of the index, the index chain, and implicit indexes, each of which can be explained below:

1. Development Index,

Obtained by dividing the values in each year with a value of the base year, multiplied by 100. This index shows the growth rate of aggregate income from year to year to year basis.

2. Chain Index,

Obtained by dividing the value of each year with the previous year multiplied by 100. This index shows the growth rate of aggregate income for each year over the previous year.

3. Implicit indexes,

Otained by dividing the value at current prices with the value on the basis of a constant for each year, multiplied by 100. This index shows the rate of price growth of aggregate income on the level of aggregate income growth rates of the price in the base year. Furthermore, if the implicit index created from a chain index, you will see the

level of development of the prices of goods and services every year to the previous year.

f. Penghitungan Seri Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000

Penghitungan Pendapatan Regional Atas dasar harga konstan 2000 sangat penting dilakukan untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun dari agregat yang diamati.

Agregat yang dimaksud tersebut dapat merupakan produk domestik regional bruto secara keseluruhan, nilai tambah sektoral, ataupun komponen penggunaan produk domestik regional bruto.

Pada umumnya dikenal 4 (empat) cara untuk memperoleh nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Revaluasi

Dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan tingkat pada harga tahun dasar 2000, dan hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar konstan 2000. Selanjutnya nilai tambah bruto atas dasar harga konstan diperoleh dari sebagai selisih antara produksi dan biaya antara hasil perhitungan tersebut.

2. Ekstrapolasi

Nilai tambah pada masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi, sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang

f. Calculation of Regional Income Series at Constant Prices of 2000

Regional Income Calculation Based on constant 2000 prices is very important to see real growth from year to year of aggregates were observed.

Aggregate in question might be the regional gross domestic product as a whole, the value-added sector, or the use of components of regional gross domestic product. Generally known four (4) ways to obtain value-added sector at constant prices, each of which can be described as follows:

1. Revaluation

Done by assessing the cost of production and each year the price level in the base year 2000, and the result is output and the cost on the basis of constant 2000. Furthermore gross value added at constant prices is obtained from the difference between cost of production and the results of these calculations.

2. Extrapolation

Value added in each year at constant prices in 2000 is obtained by multiplying the value dihitung. Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap perhitungan output atas dasar harga konstan, kemudian dengan menggunakan rasio tetap atas dasar harga konstan.

3. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga konsumen, indeks perdagangan besar dan sebagainya.

Indeks harga tersebut dapat pula dipakai sebagai inflator dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar konstan.

4. Deflasi Berganda

Dalam deflasi berganda ini, yang dideflasikan adalah output dan biaya antaranya sekaligus, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil proses deflasi berganda tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk perhitungan output atas dasar harga konstan

added in the base year 2000 with the production index, as can ekstrapolator is each index or index of production resulting from the production of a variety of indicators such as employment, number of companies, and others, are considered to be suitable to the type of activities that count.

Extrapolation can also be made to the

biasanya indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar yang digunakan sesuai dengan cakupan komoditinya, sedangkan indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen antara terbesar.

calculation of output at constant prices, then by using a fixed ratio at constant prices.

3. Deflation

Value added at constant prices in 2000 is obtained by dividing the applicable value added on the basis of each year with the price index. The price index used as a deflator is usually the consumer price index, wholesale trade index and so on.

The price index can also be used as an inflator in a state where the value added on a constant basis.

4. Double Deflation

In this double deflation, which is deflated output and charge them all at once, while the value obtained from the difference between

output and costs between the results of the double deflation process. The price index used as a deflator for the calculation of output at constant prices is usually the producer price index or wholesale price indices are used in accordance with the scope of the commodity, while the price

index for the cost is the price index of the largest component.

<http://aceh.bps.go.id/>

BAB II
PERANAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
ROLE OF GRDP BY BUSINESS SECTOR

PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2012 mencapai 10,359 triliun rupiah, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 8,992 triliun rupiah. Demikian pula PDRB atas dasar harga konstan yang juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, PDRB atas dasar harga konstan Kota Banda Aceh mencapai 3,241 triliun rupiah. Pada tahun 2012, angka ini berubah menjadi 3,441 triliun rupiah.

Atas dasar harga berlaku, sektor ekonomi yang menunjukkan nilai tambah bruto terbesar pada tahun 2012 adalah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 2,936 triliun rupiah, kemudian Sektor Jasa-Jasa dengan 2,424 triliun rupiah dan disusul oleh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dengan 2,043 triliun rupiah. Ketiga sektor ini merupakan penyumbang terbesar PDRB atas dasar harga berlaku dengan kontribusi hingga 81,28 persen.

Atas dasar harga konstan, sektor ekonomi yang menunjukkan nilai tambah bruto terbesar pada tahun 2012 adalah Sektor Jasa-Jasa sebesar 1,513 triliun rupiah, kemudian Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 0,812 triliun rupiah, dan disusul oleh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dengan 0,599 triliun rupiah. Ketiga sektor ini merupakan penyumbang terbesar PDRB atas dasar harga konstan dengan kontribusi hingga 85 persen.

GRDP at current prices in 2012 reached 10.359 trillion rupiah, an increase from the previous year to reach 8.992 trillion rupiah. Similarly, it happened to GRDP at constant prices that are also increasing. In 2011, GRDP at constant prices of Banda Aceh reached 3,241 trillion rupiah. In 2012, this figure changed to 3.441 trillion rupiah.

At current prices, the economic sectors that showed the largest gross value added in 2012 is Transport and Communication Sector at 2,936 trillion rupiah, then Sector Services-Services to 2.424 trillion rupiah, followed by the trade sector, Hotels, and Restaurants with 2,043 trillion rupiah. The third sector is the largest contributor to GRDP at current prices with a contribution of up to 81.28 percent.

At constant prices, the economic sector which showed gross value added in 2012 is the largest service-sector amounted to 1.513 trillion rupiah services, then the Transport and Communication Sector at 0.812 trillion rupiah, and was followed by Trade Sector, Hotels, and Restaurants with 0,599 trillion rupiah. The third sector is the largest contributor to GRDP based on constant prices with a contribution of up to 85 percent.

Tabel : 2.1 PDRB atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012
GRDP at Current Prices and Constant Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012

Sektor Sector	Harga Berlaku Current Price		Harga Konstan Constant Price	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	181 214,16	203 207,21	114 449,61	117 489,65
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	175 001,37	199 628,81	72 971,39	77 549,88
4. Listrik dan Air Bersih <i>Electricity and Water</i>	70 064,41	81 678,95	15 778,60	17 873,62
5. Kontruksi <i>Construction</i>	813 953,97	1 048 362,22	202 252,09	218 864,24
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	2 043 856,52	2 353 649,33	738 507,55	812 407,84
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	2 936 391,81	3 419 490,90	552 715,95	598 879,70
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate, and Business Services</i>	346 888,85	405 915,87	77 797,38	84 317,78
9. Jasa-Jasa <i>Services</i>	2 424 676,56	2 647 448,30	1 466 700,99	1 513 771,26
PDRB	8 992 047,65	10 359 381,59	3 241 173,56	3 441 153,97

2.1 Sektor Pertanian

Sektor pertanian mencakup lima subsektor yaitu subsektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan, serta perikanan. Subsektor tanaman bahan makanan mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ubi kayu, ubi rambat, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, kentang, buah-buahan, sayur-sayuran dan hasil produksi lainnya.

Subsektor Peternakan mencakup semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis

2.1 Agricultural Sector

The agricultural sector include the five sub-sectors of food crops, tree crops, livestock and its products, forestry, and fisheries. Food crops subsector include commodity food crops such as rice, maize, cassava, yams, peanuts, soybeans, green beans, potatoes, fruits, vegetables and other products.

Livestock sub-sector covers all activities of breeding and cultivation of all types of ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasil-hasilnya, baik yang dilakukan oleh rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Komoditi hasil peternakan antara lain: sapi, kerbau, kambing, babi, kuda, ayam, itik, telur ayam, telur itik, susu sapi serta hewan peliharaan lainnya. Subsektor Perikanan mencakup semua hasil dari kegiatan perikanan darat, perikanan laut serta pengolahan sederhana yang dilakukan (pengeringan dan penggaraman ikan).

livestock and poultry in order to be developed, grew, cut and retrieved results, whether conducted by the people or by the corporate farms. Commodities such as livestock: cows, buffalo, goats, pigs, horses, chickens, ducks, chicken eggs, duck eggs, cow's milk and other pets. Fisheries subsector includes all results from aquaculture activities, marine fisheries and simple processing is done (drying and salting fish).

Tabel : 2.2 PDRB Sektor Pertanian atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012

Agricultural Sector GRDP at Current Prices and Constant Banda Aceh (million rupiah), 2011-2012

Subsektor Subsector	Harga Berlaku Current Price		Harga Konstan Constant Price	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanaman Bahan Makanan <i>Plant Food Ingredients</i>	6 268,59	6 639,65	3 217,56	3 268,16
b. Tanaman Perkebunan <i>Plantation crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Outcomes</i>	93 335,90	104 557,26	49 084,14	50 744,52
d. Kehutanan <i>Forestry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan <i>Fishery</i>	81 609,67	92 010,30	62 147,91	63 476,97
PDRB Sektor Pertanian <i>GRDP of Agriculture Sector</i>	181 214,16	203 207,21	114 449,61	117 489,65

Atas dasar harga berlaku, pada tahun 2012 sumbangan nilai tambah bruto terbesar berasal dari subsektor peternakan dan hasil-hasilnya

sebesar 104,557 milyar rupiah yang diikuti subsektor perikanan serta subsektor tanaman

At current prices, in 2012 the gross value added in the biggest donation came from the livestock sector and the results of 104.557 billion bahan makanan dengan nilai masing-masing sebesar 92,010 milyar rupiah dan 6,639 milyar rupiah.

Atas dasar harga konstan, pada tahun 2012 sumbangan nilai tambah bruto terbesar berasal dari subsektor perikanan sebesar 63,476 milyar rupiah yang diikuti subsektor peternakan dan hasil-hasilnya serta subsektor tanaman bahan makanan dengan nilai masing-masing sebesar 50,744 milyar dan 3,268 milyar rupiah.

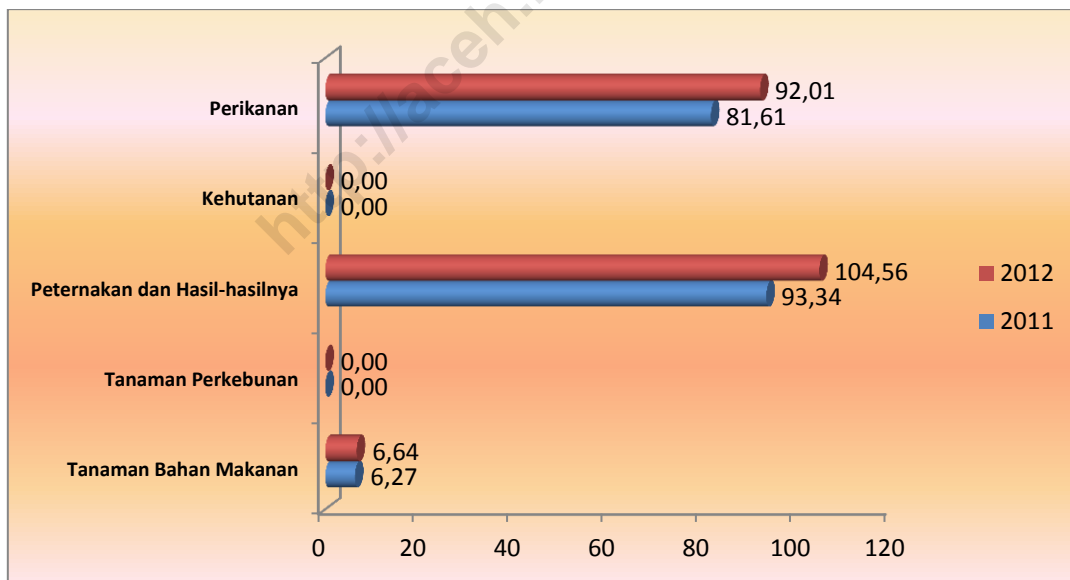
rupiahs, followed fisheries subsector and the food crops sub-sector with a value amounting to 92.010

billion rupiah and 6.639 billion at constant prices.

Base in constant price, in 2012 the largest contribution to gross value added comes from fisheries subsector amounted to 63.476 billion rupiahs followed by the livestock sector and its results as well as the food crops sub-sector with a value amounting to 50.744 billion and 3,268 billion rupiahs.

Grafik : 2.1 PDRB Sektor Pertanian Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012
Graphic

Agricultural Sector by Subsector GRDP at current prices over the city of Banda Aceh (billion rupiahs), 2011-2012



2.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian

Komoditi yang dicakup dalam sektor pertambangan dan penggalian dikelompokkan dalam tiga subsektor, yakni pertambangan minyak dan gas bumi (migas); pertambangan

tanpa migas; dan penggalian. Tidak ada aktivitas ekonomi di ketiga subsektor tadi di Kota Banda Aceh.

PDRB Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2009-2012

2.2 Mining and Quarrying Sector

Commodities covered by the mining and quarrying sector, grouped into three subsectors, namely the oil and gas (oil); without oil and gas

2.3 Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan di Kota Banda Aceh hanya bersumber dari subsektor industri pengolahan tanpa migas. Sektor ini mencakup industri besar, industri sedang, industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

Atas dasar harga berlaku, pada tahun 2012 nilai tambah bruto sektor ini sebesar 199,628 milyar rupiah. Nilai ini lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 175,001 milyar rupiah.

Atas dasar harga konstan, pada tahun 2012 nilai tambah bruto sektor ini sebesar 77,5 milyar rupiah. Nilai ini lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 72,971 milyar rupiah.

mining, and quarrying. There is no economic activity in the subsector was third in the city of Banda Aceh.

2.3 Manufacturing Sector

The manufacturing sector in the city of Banda Aceh only come from without oil and gas processing industry subsector. This sector includes large industries, medium industries, small industries and handicrafts.

At current prices, in 2012 the gross value added in this sector amounted to 199.628 billion rupiahs. This value is higher than the previous year amounted to 175.001 billion rupiahs. At constant prices, in 2012 the gross value added in this sector amounted to 77.5 billion rupiahs. This value is higher than the previous year amounted to 72.971 billion rupiahs.

Tabel : 2.3 PDRB Sektor Industri Pengolahan atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012
Manufacturing Sector GRDP at Current Prices and Constant Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012

Subsektor <i>Subsector</i>	Harga Berlaku <i>Current Price</i>		Harga Konstan <i>Constant Price</i>	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Industry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas <i>Manufacturing</i>	175 001,37	199 628,81	72 971,39	77 549,88
PDRB Sektor Industri Pengolahan <i>GRDP of Manufacturing Sector</i>	175 001,37	199 628,81	72 971,39	77 549,88

2.4 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Selain sebagai sektor penunjang kegiatan ekonomi dan infrastruktur yang mendorong

aktivitas produksi, sektor listrik, gas, dan air bersih juga berperan memenuhi kebutuhan masyarakat.

2.4 Electricity, Gas and Water Supply Sector

Kegiatan ini mencakup pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik, baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) maupun oleh perusahaan non-PLN seperti pembangkit listrik oleh perusahaan pemerintah daerah dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan), dengan tujuan untuk dijual, listrik yang dibangkitkan atau yang diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri.

Kegiatan subsektor air minum/air bersih mencakup proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum, serta pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain ke rumah tangga, instansi pemerintah maupun swasta.

Aside from being a sector of economic activity and infrastructure support which encourages the production activity, electricity, gas, and water also serves to meet the needs of the community.

These activities include the generation and distribution of electric power, both organized by the General Electric Company State (U.S.) or by non-State enterprises such as electricity generation by power companies and local governments that sought by the private sector (individuals and companies), for the purpose of sale, electricity generated or produced include electricity sold, used alone, lost in transmission, and electricity is stolen.

Activities subsector drinking water/water covers the process of cleansing, purification and other chemical processes to produce drinking water, as well as direct distribution and distribution through pipelines and other equipment to households, government and private agencies.

Tabel : 2.4 PDRB Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012
Electricity, Gas, and Water Sector of GRDP at Current Prices and Constant of Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012

Subsektor <i>Subsector</i>	Harga Berlaku <i>Current Price</i>		Harga Konstan <i>Constant Price</i>	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Listrik <i>Electricity</i>	64 301,95	75 126,19	12 329,80	14 181,36
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00

<i>Gas</i>				
c. Air Bersih	5 762,46	6 552,76	3 448,80	3 692,26
<i>Water</i>				
PDRB Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih	70 064,41	81 678,95	15 778,60	17 873,62
<i>GRDP of Electricity, Gas and Water Supply's Sector</i>				

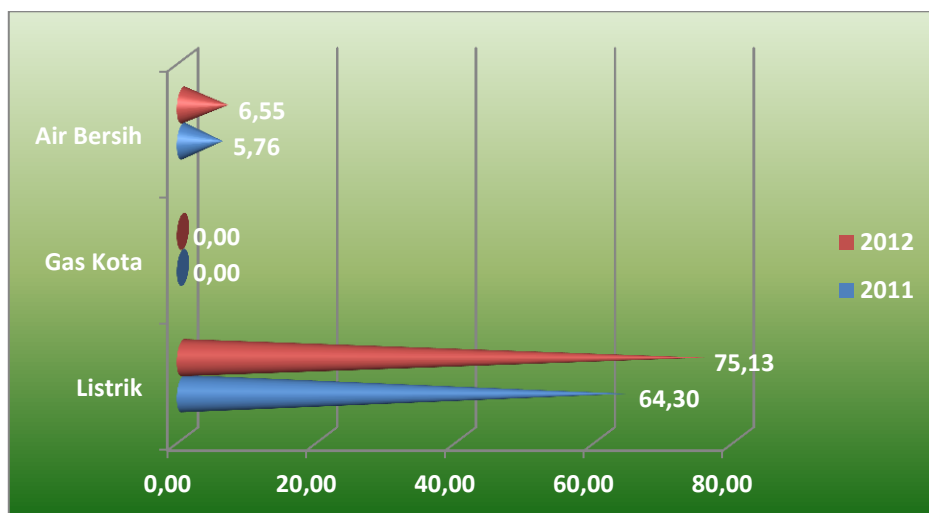
Atas dasar harga berlaku, subsektor listrik mengalami kenaikan nilai tambah bruto yang signifikan pada tahun 2012. Nilai tambah bruto subsektor ini pada tahun 2012 sebesar 75,126 milyar rupiah, naik dibandingkan nilai tambah bruto pada tahun sebelumnya sebesar 64,301 milyar rupiah. Kenaikan juga dirasakan terjadi pada subsektor air bersih dimana nilai tambah pada tahun 2011 sebesar 5,762 milyar rupiah naik menjadi 6,552 milyar rupiah di tahun 2012.

Atas dasar harga konstan, kenaikan nilai tambah bruto terjadi pada kedua subsektor namun tidak sebesar pada pembentukan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku.

At current prices, electricity sub-sector gross value added increased significantly in 2012. This sub-sector gross value added in 2012 amounted to 75.126 billion rupiahs, an increase over the gross value added in the previous year amounted to 64.301 billion rupiahs. Increases also occurred in the sub-sector felt clean water where added value in 2011 amounted to 5.762 billion rupiahs rose to 6.552 billion rupiahs in 2012.

At constant prices, gross value added increase occurred in the two sub-sectors, but not for the formation of gross value added at current prices.

Grafik : 2.2 PDRB Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012
Electricity, Gas, and Water' Sector of GRDP by Subsector at Current Pices of Banda Aceh (billion rupiahs), 2011-2012



2.5 Sektor Konstruksi

Kegiatan sektor konstruksi terdiri dari bermacam-macam kegiatan meliputi pembuatan, pemasangan dan perbaikan (berat maupun ringan) semua jenis konstruksi.

Atas dasar harga berlaku, sektor ini mengalami kenaikan nilai tambah bruto yang signifikan pada tahun 2012. Nilai tambah bruto subsektor ini pada tahun 2012 sebesar 1.048,362 milyar rupiah, naik dibandingkan nilai tambah bruto pada tahun sebelumnya sebesar 813,953 milyar rupiah. Atas dasar harga konstan, kenaikan nilai tambah bruto sektor konstruksi mengalami kenaikan dari 202,252 milyar rupiah di tahun 2011 menjadi 218,864 milyar rupiah di tahun 2012.

2.6 Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Peranan sektor ini berpengaruh langsung dalam mempercepat kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa. Kegiatan yang dicakup dalam subsektor perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, untuk tujuan penyaluran/pendistribusian tanpa mengubah sifat barang tersebut.

Dalam proses penghitungannya, subsektor perdagangan dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis kegiatan yaitu perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar meliputi kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang baru dan bekas oleh pedagang dari produsen atau importir ke pedagang besar

2.5 Construction Sector

Activities of the construction sector consists of a variety of activities including the manufacture, installation and repair (heavy and light) all types of construction.

lainnya, pedagang eceran, perusahaan dan lembaga yang tidak mencari untung. Sedangkan perdagangan eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga tanpa merubah sifat, baik barang baru atau barang bekas.

At current prices, the sector's gross value added increased significantly in 2012. This sub-sector gross value added in 2012 amounted to 1048.362 billion rupiahs, an increase over the gross value added in the previous year amounted to 813.953 billion rupiahs. At constant prices, the increase in gross value added in the construction sector experienced an increase of 202.252 billion rupiahs in 2011 to 218.864 billion rupiahs in 2012.

2.6 Trade, Hotels and Restaurants Sector

The role of this sector in accelerating the direct effect of economic activities to produce goods and services. Activities covered by the trade subsector includes the activities of buying and selling goods, both new and second-hand goods, for the purpose of distribution without changing the nature of the goods.

Trade subsector in its calculations grouped into 2 (two) types of activities, namely

wholesale and retail trade. Large trading activities include the collection and resale of new and used goods by traders from the manufacturer or importer to other wholesalers, retailers, companies and institutions that do not seek profit. While retail merchants include activities

that generally serve individual consumers or households without changing the properties, either new or second-hand goods.

Subsektor hotel mencakup semua hotel, baik berbintang maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya.

Hotel subsector includes all hotels, both star and unclassified as well as many other types of lodging.

Atas dasar harga berlaku, pada tahun 2012 sumbangan nilai tambah bruto terbesar berasal dari subsektor perdagangan besar dan eceran sebesar 2.274,2 milyar rupiah yang diikuti subsektor hotel serta subsektor restoran dengan nilai masing-masing sebesar 18,4 milyar dan 61,0 milyar rupiah.

At current prices, in 2012 the gross value added in the biggest contribution came from wholesale and retail sub-sectors of 2274.2 billion rupiahs, followed subsector hotel and restaurant sub-sector with a value amounting to 18.4 billion and 61.0 billion rupiahs.

Tabel : 2.5 PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012
Trade, Hotel, and Restaurant's Sector of GRDP at Current Prices and Constant of Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012

Subsektor <i>Subsector</i>	Harga Berlaku <i>Current Price</i>		Harga Konstan <i>Constant Price</i>	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	1 977 702,20	2 274 218,73	701 859,32	772 396,56
b. Hotel <i>Hotel</i>	16 013,89	18 415,97	8 066,30	8 628,52
c. Restoran <i>Restaurant</i>	50 140,43	61 014,63	28 581,93	31 382,76
PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>GRDP of Trade, Hotels and Restaurants Sector</i>	2 043 856,52	2 353 649,33	738 507,55	812 407,84

Atas dasar harga konstan, pada tahun 2012 sumbangan nilai tambah bruto terbesar berasal dari subsektor perikanan sebesar 63,476 milyar rupiah yang diikuti subsektor peternakan dan hasil-hasilnya serta subsektor tanaman bahan makanan dengan nilai masing-masing sebesar 50,744 milyar dan 3,268 milyar rupiah.

At constant prices, in 2012 the largest contribution to gross value added comes from fisheries subsector amounted to 63.476 billion rupiahs followed by the livestock sector and its results as well as the food crops sub-sector with a value amounting to 50.744 billion and 3.268 billion rupiahs.

Grafik : 2.3 PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012
Trade, Hotels and Restaurants Sector of GRDP by Subsector the current prices of Banda Aceh (billion dollars), 2011-2012



2.7 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Pengangkutan dan komunikasi memiliki peranan sebagai pendorong aktivitas di setiap sektor ekonomi. Dalam era globalisasi peranan sektor ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu daerah, terutama jasa komunikasi yang dapat menjadikan dunia seolah-olah tanpa batas. Subsektor pengangkutan memiliki peran sentral sebagai jasa pelayanan bagi mobilitas penduduk dan juga perekonomian.

Sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan umum untuk barang dan penumpang baik melalui darat, laut, sungai, danau dan udara termasuk jasa penunjang angkutan dan komunikasi. Subsektor jalan raya meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum seperti bus, truk dan lain-lain.

2.7 Transportation and Communication Sector

Transportation and communication have a role as a driver of economic activity in each

sector. In the era of globalization, the role of this sector is very vital and a progress indicator of a region, especially the communication services that can make the world seemingly without limit. Transport sub-sector has a central role as a mobility services for residents and also the economy.

Subsektor jasa angkutan mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu meliputi jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal dan parkir), bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspidisi laut, jalan tol dan jasa penunjang lainnya (pengerukan dan pengujian kelayakan angkutan laut).

Subsektor komunikasi terdiri dari kegiatan utama yaitu Pos dan Giro, Telekomunikasi, dan Jasa Penunjang Komunikasi. Pos dan giro mencakup paket pos yang diusahakan oleh PT Pos dan Giro. Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang diusahakan oleh perusahaan seperti PT.Telkom dan PT.Indosat. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan lainnya yang menunjang komunikasi seperti warung internet dan telepon seluler.

This sector includes activities for the public transport of passengers and goods either by land, sea, rivers, lakes and air, including transport and communications support services. Highway subsector includes carriage of goods and passengers carried by public transport companies such as buses, trucks and others.

Transport subsector includes the activities of a support and facilitate the activities of transport, namely port services include air, ocean, river, ground (terminal and parking), loading and unloading of sea and land, agency passengers, expedition sea, highway and other supporting services (testing the feasibility of dredging and maritime transport).

Communications subsector consists of the main activities of the Post and Giro, Telecommunications, and Communication Support Services. Postal giro and postal parcels which include cultivated by PT Pos and Giro. Activities include the provision of telecommunications services to others in terms of news delivery via telegram, telephone and telex are sought by companies such as PT Telkom and PT.Indosat. Communications support services include other activities that support communication such as internet cafes and cell phones.

Tabel : 2.6 PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012
Transportation and Communication's Sector of GRDP at current prices and constant of Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012

Subsektor Subsector	Harga Berlaku Current Price	Harga Konstan Constant Price
------------------------	--------------------------------	---------------------------------

	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Pengangkutan <i>Transportation</i>	2 288 916,68	2 606 136,99	382 712,38	418 692,14
b. Komunikasi <i>Communication</i>	647 475,13	813 353,91	170 003,57	180 187,56
PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi <i>GRDP of Transport and Communication's Sector</i>	2 936 391,81	3 419 490,90	552 715,95	598 879,70

Atas dasar harga berlaku, pada tahun 2012 sumbangan nilai tambah bruto terbesar berasal dari Subsektor Pengangkutan sebesar 2.606,136 milyar rupiah. Nilai ini lebih dari tiga kali lipat akumulasi nilai tambah bruto yang dihasilkan Subsektor Komunikasi. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2001.

Atas dasar harga konstan, pada tahun 2012 sumbangan nilai tambah bruto terbesar tetap berasal dari Subsektor Pengangkutan sebesar 418,692 milyar rupiah. Namun dominasinya terhadap Subsektor Komunikasi berkurang menjadi sekitar dua kali lipat.

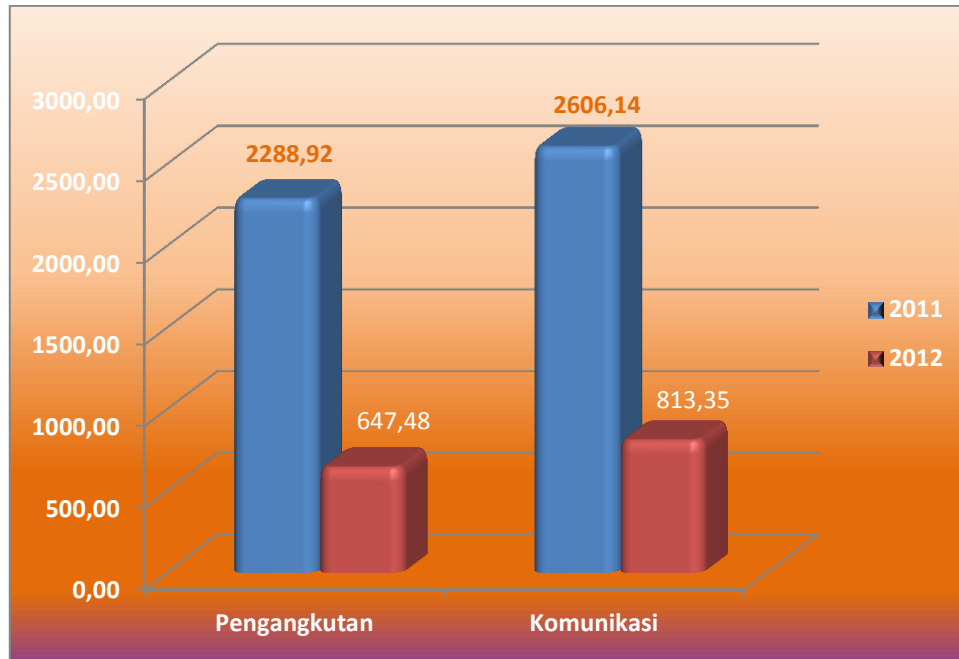
Baik Subsektor Pengangkutan maupun Subsektor Komunikasi mengalami peningkatan nilai tambah bruto pada tahun 2012 bila dibandingkan dengan tahun 2011.

At current prices, in 2012 the gross value added in the biggest donation came from Transportation subsector amounted to 2606.136 billion rupiahs. This value is more than three times the accumulation of gross value added generated Subsector Communications. The same thing happened in 2001.

At constant prices, in 2012 the gross value added contribution still comes from the largest sub-sector amounted to 418.692 billion rupiah Transportation. But the dominance of the Communications Sub reduced to approximately two-fold.

Neither Subsector Subsector Transportation and Communications has increased gross value added in 2012 when compared to 2011.

Grafik : 2.4 PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012
Transportation and Communication's Sector of GRDP by Subsector at current prices of Banda Aceh (billion rupiahs), 2011-2012



2.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Secara garis besar sektor ini terbagi atas 5 (lima) kelompok kegiatan utama yaitu:

1. Usaha Perbankan dan Moneter (Otoritas Moneter)
2. Lembaga Keuangan Bukan Bank
3. Jasa Penunjang Keuangan
4. Sewa Bangunan
5. Jasa Perusahaan

Sektor ini disebut sebagai sektor finansial karena secara umum kegiatan utamanya berhubungan dengan kegiatan pengelolaan keuangan yang berupa penyerapan dana dari masyarakat maupun dari pengalirannya (penyaluran) kembali kepada masyarakat.

2.8 Finance, Real Estate and Business Services Sector

This sector is divided into five (5) major groups of activities, namely:

1. Banking and Monetary enterprises (Monetary Authority)
2. Non-Bank Financial Institutions
3. Financial Support Services
4. rental Building
5. Business Services

This sector is called the general financial sector as the main activities related to financial management activities in the form of absorption of funds from the public and from pengalirannya (distribution) back to the community.

Tabel : 2.7 PDRB Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012
Financial, Real Estate, and Business Services's Sector of GRDP at Current Prices and Constant of Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012

Subsektor	Harga Berlaku	Harga Konstan
-----------	---------------	---------------

Subsector	Current Price		Constant Price	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Bank <i>Bank</i>	269 408,16	317 631,24	52 080,53	57 661,04
b. Lembaga Keuangan bukan Bank <i>Non-bank Financial Institutions</i>	25 532,41	29 753,15	10 263,99	10 556,21
c. Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Support Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan <i>Real Estate</i>	46 930,54	52 821,36	13 185,18	13 766,81
e. Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	5 017,74	5 710,12	2 267,68	2 333,72
PDRB Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>GRDP of Financial, Real Estate, and Business Services's Sector</i>	346 888,85	405 915,87	77 797,38	84 317,78

Fungsi sektor ini terhadap jalannya roda perekonomian sangat besar terutama dalam sisi pembiayaan pembangunan, namun kontribusi yang diberikan relatif kecil dari tahun 2009 hingga 2012 sekitar 3 persen. Pada tahun 2012, sektor finansial di Kota Banda Aceh mengalami peningkatan nilai tambah bruto bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

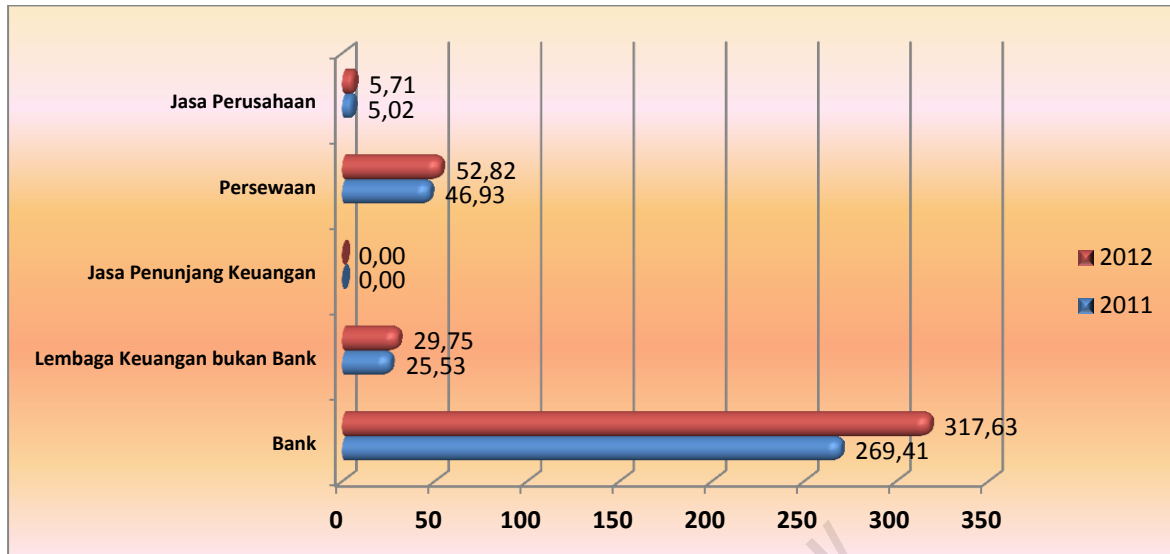
Bila mengacu kepada PDRB atas dasar harga berlaku, pada tahun 2012 peningkatan terbesar terjadi pada Subsektor Bank yakni meningkat dari 269,408 milyar rupiah di tahun 2011 menjadi 317,631 milyar rupiah di tahun 2012. Subsektor Bank merupakan penyumbang nilai tambah bruto terbesar pada sektor ekonomi ini. Subsektor Persewaan dan Subsektor Lembaga Keuangan bukan Bank berturut-turut berada setelah Subsektor Bank sebagai penyumbang terbesar nilai tambah bruto.

Function of this sector to the economic cycle is very large, especially in the construction financing, but given the relatively small contribution from 2009 to 2012 about 3 percent. In 2012, the financial sector in the city of Banda Aceh has improved gross added value when compared with the previous year.

When referring to the GRDP at current prices, in 2012 the largest increase occurred in the Bank subsector increased from 269.408 billion rupiahs in 2011 to 317.631 billion rupiahs in 2012. Bank subsector is the largest contributor to the gross value added in the sector of the economy. Subsector Subsector rental and non-bank financial institutions in a row after Subsector Bank as the largest contributor to gross value added.

Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012

Finance, Real Estate and Business Services' Sector of GRDP by Subsector at current prices of Banda Aceh (billion rupiahs), 2011-2012



Atas dasar harga konstan, pada tahun 2012 sumbangan nilai tambah bruto terbesar tetap berasal dari Subsektor Bank dengan 57,661 milyar rupiah yang diikuti oleh Subsektor Persewaan dengan nilai tambah bruto sebesar 13,776 milyar rupiah dan Subsektor Lembaga Keuangan bukan Bank dengan nilai tambah bruto sebesar 10,556 milyar rupiah.

2.9 Sektor Jasa-Jasa

Secara umum sektor jasa-jasa terdiri dari subsektor jasa pemerintah umum dan jasa swasta. Jasa pemerintah umum mencakup administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jasa pemerintah lainnya seperti jasa pendidikan, kesehatan, dan masyarakat lainnya. Subsektor jasa swasta meliputi jasa sosial masyarakat, hiburan, dan rekreasi serta jasa perorangan rumah tangga.

At constant prices, in 2012 the gross value added contribution still comes from Sub-largest bank with 57.661 billion rupiahs, followed by Sub-station with a gross value added amounted to 13.776 billion rupiahs and Sub-Bank Financial Institutions instead of the gross added value of 10.556 billion rupiahs.

2.9 Services Sector

In general, the services sector comprises the general government subsector and private services. Services include general government administration and defense, and other government services such as education services, health, and other community. Private services subsector includes social services, entertainment, and recreation and personal services household.

Tabel : 2.8 PDRB Sektor Jasa-Jasa atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Banda Aceh (juta rupiah), 2011-2012

Services's Sector of GRDP at Constant Current Prices and Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012

Subsektor <i>Subsector</i>	Harga Berlaku <i>Current Price</i>		Harga Konstan <i>Constant Price</i>	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Pemerintahan Umum <i>Government</i>	2 270 170,03	2 462 436,46	1 390 613,04	1 431 817,97
b. Swasta <i>Private</i>	154 506,53	185 011,84	76 087,95	81 953,29
PDRB Sektor Jasa-Jasa <i>GRDP of Services's Sector</i>	2 424 676,56	2 647 448,30	1 466 700,99	1 513 771,26

Atas dasar harga berlaku, pada tahun 2012 nilai tambah bruto dihasilkan sektor ini menjadi penyumbang kedua terbesar terhadap pembentukan PDRB Kota Banda Aceh dan merupakan penyumbang terbesar bagi pembentukan PDRB atas dasar harga konstan.

Pembentukan nilai tambah bruto terbesar pada sektor ini berasal dari Subsektor Pemerintahan Umum. Nilai tambah bruto yang dihasilkan subsektor ini mengalami kenaikan pada tahun 2012 dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut harga berlaku, pada tahun 2011 Subsektor Pemerintahan Umum menciptakan nilai tambah bruto sebesar 2.462,170 milyar rupiah dan meningkat menjadi 2.462,436 milyar rupiah di tahun 2012.

Atas dasar harga konstan, nilai tambah bruto yang dihasilkan mengalami peningkatan dari 1.390,613 milyar rupiah di tahun 2011 menjadi 1.431,817 milyar rupiah di tahun 2012.

At current prices, in 2012 the gross value added generated in this sector to be the second largest contributor to the GRDP formation in Banda Aceh and is the largest contributor to the formation of GRDP at constant prices.

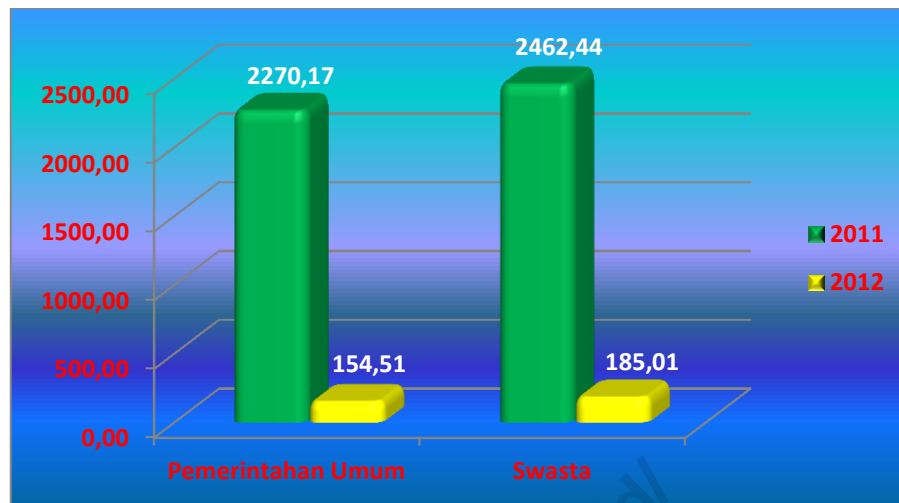
Formation largest gross value added in this sector comes from the General Government Subsector. Gross value added generated this subsector increased in 2012 compared to previous years.

According to current prices, in 2011 the General Government Subsector gross value added created by 2462.170 billion rupiahs and increased to 2462.436 billion rupiahs in 2012.

At constant prices, gross value added generated Subsector Government has increased from 1390.613 billion rupiahs in 2011 to 1431.817 billion rupiahs in 2012.

Grafik : 2.6 PDRB Sektor Jasa-Jasa Menurut Subsektor atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh (milyar rupiah), 2011-2012

Services's Sector of GRDP by Subsector at Current Prices of Banda Aceh (million rupiahs), 2011-2012



BAB III
TINJAUAN PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL REVENUE REVIEW

3.1 Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu ukuran kinerja pembangunan daerah khususnya di bidang perekonomian dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi ini dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB atas harga konstan 2000 yaitu dengan menghilangkan faktor perubahan harga (inflasi) dan menggunakan faktor pengali **harga konstan** (*at constant price inflation factor*), dengan harga dasar tahun 2000, sehingga diperoleh gambaran peningkatan produksi secara makro.

Pertumbuhan ekonomi Kota Banda Aceh yang ditunjukkan oleh PDRB atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2012 menunjukkan peningkatan, yaitu sekitar 6,17 persen. Pertumbuhan PDRB pada tahun tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 yang besarnya 6,02 persen. Laju pertumbuhan dan sumber pertumbuhan ekonomi Kota Banda Aceh selama periode 2011-2012 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Pertumbuhan perekonomian Kota Banda Aceh pada tahun 2012, yang digambarkan oleh perubahan PDRB atas dasar harga konstan 2000, mencapai 6,17 persen. Angka ini lebih besar bila dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Banda Aceh pada tahun 2011 yang mencapai 6,02 persen. Kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalan, semua sektor ekonomi di Kota Banda Aceh mengalami pertumbuhan pada tahun 2012.

***PDRB Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha
2009-2012***

3.1 Economic Growth

One measure of the performance of regional development particularly in the areas of the economy in terms of economic growth. Economic growth can be seen from the growth rate of GRDP at constant 2000 prices by eliminating the factor price changes (inflation) and using the multiplier constant prices (at constant price inflation factor), with a base price of 2000, in order to obtain an increase in production at the macro picture.

Banda Aceh's economic growth indicated by GRDP at constant 2000 prices in 2012 showed an increase, which is about 6.17 percent. GRDP growth for that year was higher than in 2011, the amount of 6.02 percent. The rate of growth and sources of economic growth in Banda Aceh during the period 2011-2012 can be seen in Table 3.1.

Banda Aceh's economic growth in 2012, which was described by changes in GRDP at constant 2000 prices, reached 6.17 percent. This figure is greater than the rate of economic growth in the city of Banda Aceh in 2011 which reached 6.02 percent. Unless the Mining and Quarrying sector, all economic sectors in the city of Banda Aceh experienced growth in 2012.

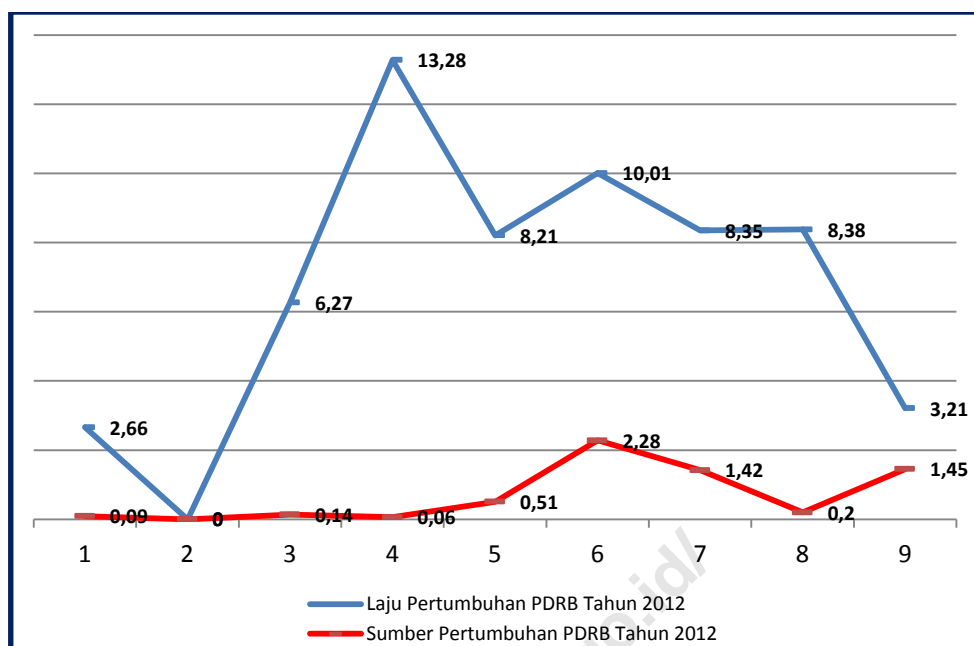
Tabel : 3.1 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Kota Banda Aceh, 2011-2012
Growth and Sources of Economic Growth in Banda Aceh, 2011-2012

Sektor Sector	Pertumbuhan Growth (%)		Sumber Pertumbuhan Source of Growth (%)	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	4,47	2,66	0,16	0,09
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6,00	6,27	0,14	0,14
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water</i>	13,66	13,28	0,06	0,06
5. Konstruksi <i>Construction</i>	6,56	8,21	0,41	0,51
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	8,97	10,01	1,99	2,28
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	8,20	8,35	1,37	1,42
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	7,12	8,38	0,17	0,20
9. Jasa-Jasa <i>Services</i>	3,74	3,21	1,73	1,45
PDRB GRDP	6,02	6,17	6,02	6,17

Bila dibandingkan untuk setiap sektor, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2012 juga masih lebih besar dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2011 kecuali untuk Sektor Pertanian, Sektor Listrik dan Air Bersih serta Sektor Jasa-Jasa. Pertumbuhan terbesar terjadi di Sektor Listrik dan Air Bersih yakni sebesar 13,28 persen lalu diikuti Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran sebesar 10,01 persen.

When compared to each sector, economic growth in 2012 is still higher than the economic growth in 2011 except for the Agricultural Sector, Electricity and Water Sector and Service Sector-Services. The greatest growth occurred in the Electricity and Water Sectors which amounted to 13,28 per cent followed by Sector Trade, Hotels and Restaurants at 10.01 percent.

Grafik : 3.1 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh, 2012
Growth Rate of GRDP Growth and Sources of Banda Aceh, 2012



Sektor Industri Pengolahan tumbuh sebesar 6,27 persen pada tahun 2012 sedangkan Sektor Jasa-Jasa mengalami pertumbuhan yang tidak terlalu besar yakni 3, 21 persen. Meski demikian, sektor ini menyumbang 1,45 persen atas pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh tahun 2012.

3.2 Struktur Ekonomi

Aktifitas produksi sembilan sektor dalam sistem perekonomian dapat dibedakan dalam tiga kelompok kegiatan yaitu, primer, sekunder dan tersier. Kegiatan **primer** berkaitan dengan pengeksploitasian sumber daya alam, terdiri dari sektor pertanian (tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan) dan sektor pertambangan dan penggalian.

Kelompok **sekunder** berkaitan dengan kegiatan pemanfaatan hasil dari sektor primer untuk diolah lebih lanjut.

Manufacturing sector grew by 6.27 percent in 2012, while the services sector growth is not too large: 3, 21 percent. However, this sector accounted for 1.45 percent of the GRDP growth in the city of Banda Aceh in 2012.

3.2 Economic Structure

Production activities in the nine sectors of the economic system can be divided into three groups of activities, namely, primary, secondary and tertiary. Primary activities related to the exploitation of natural resources, consisting of agriculture (food crops, plantations, livestock, fisheries, forestry) and mining and quarrying sectors.

Secondary groups are related to the utilization of the results of the primary sector for further processing.

Kelompok kegiatan ini terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, dan sektor energi (listrik dan air minum).

This activity group consists of three sectors, namely manufacturing, construction sector, and the energy sector (electricity and water).

Kelompok ketiga yaitu **tersier** merupakan sektor-sektor ekonomi yang memfasilitasi pergerakan sektor primer dan sektor sekunder. Kelompok tersier terdiri dari empat sektor yaitu perdagangan, hotel dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; serta sektor jasa-jasa.

The third group is a tertiary economic sectors that facilitate the movement of the primary sector and the secondary sector. Tertiary group consists of four sectors namely trade, hotels and restaurants sector, transport and communication; finance, leasing and business services, as well as the services sector.

Tabel : 3.2 Struktur Ekonomi Kota Banda Aceh, 2009-2012*
*Economic structure of Banda Aceh, 2009-2012 **

Sektor Sector	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Primer / Primary	2,31	2,1	2,02	1,96
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	2,31	2,1	2,02	1,96
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0	0
Sekunder / Secondary	11,70	11,59	11,78	12,84
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2,11	2,01	1,95	1,93
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water</i>	0,63	0,70	0,78	0,79
5. Konstruksi <i>Construction</i>	8,96	8,88	9,05	10,12
Tertier / Tertiary	85,99	86,29	86,21	85,21
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	25,11	22,82	22,73	22,72
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	26,65	31,40	32,66	33,01
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	3,78	3,76	3,86	3,92
9. Jasa-Jasa <i>Services</i>	30,45	28,31	26,96	25,56

PDRB GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00
--------------	--------	--------	--------	--------

Keterangan *) : Kontribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku
add *) : *Contribution to GRDP at Current Prices*

Berdasarkan kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap pembentukan produk domestik bruto atas dasar harga yang berlaku dan telah dikelompokkan, kita dapat melihat struktur ekonomi suatu daerah.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sektor tertier memegang peranan paling besar dalam struktur ekonomi Kota Banda Aceh dibandingkan dengan kedua sektor lainnya. Kelompok sektor ini berkontribusi lebih dari 85 persen selama kurun waktu tahun 2009 sampai tahun 2012. Selama kurun waktu 2009-2012, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, Sektor Jasa-Jasa, serta Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran menjadi tiga besar sektor penyumbang terbanyak PDRB Kota Banda Aceh dengan andil masing-masing sektor lebih dari 20 persen.

Sektor ekonomi sekunder berada di posisi kedua setelah sektor tertier. Selama kurun waktu 2009-2012, peranan sektor ini berada pada rentang 11-12 persen dengan kecenderungan terjadinya peningkatan andil kecuali pada tahun 2010 dimana terjadi penurunan dari 11,7 persen pada tahun sebelumnya menjadi 11,59 persen. Pada tahun 2012, kontribusi sektor ini terhadap PDRB sebesar 12,84 persen.

Sektor primer memiliki kontribusi terkecil terhadap perekonomian Kota Banda Aceh. Selain minim kontribusi, peranan sektor ekonomi ini juga menunjukkan trend penurunan. Pada tahun 2009, sektor primer masih berkontribusi 2,31

persen terhadap pembentukan PDRB, sementara kontribusinya terus menurun menjadi 1,96 persen di tahun 2012.

Based on the contribution of each sector of the economy to the formation of gross domestic product on the basis of prevailing prices and have been grouped, we can see the economic structure of a region.

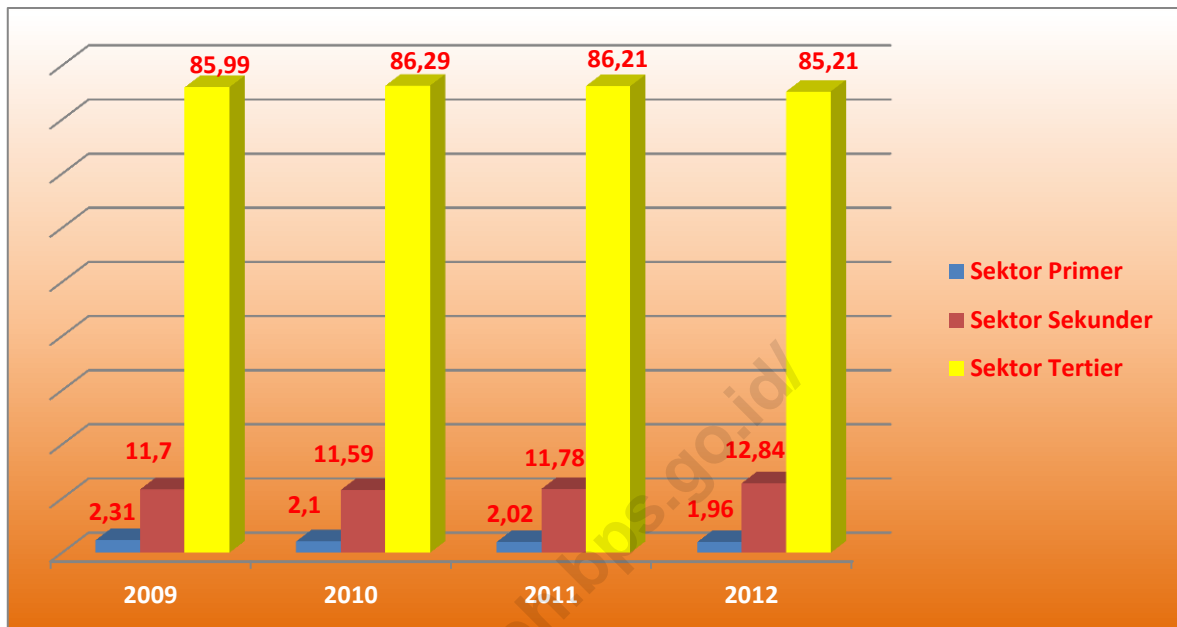
From the table above, it can be seen that the tertiary sector, the major role in the economic structure of the city of Banda Aceh compared to the other two sectors. Group this sector contributed more than 85 percent during the period 2009 to 2012. During the period 2009-2012, Transport and Communication Sector, Service Sector-Services and Trade Sector, Hotel and Restaurant sectors into three largest contributor to the GRDP of the city of Banda Aceh with each sector contributed more than 20 percent.

Secondary economic sector came in second place after the tertiary sector. During the period 2009-2012, the share of this sector are in the range of 11-12 per cent with the tendency for an increasing share except in 2010 where a decline of 11.7 percent in the previous year to 11.59 percent. In 2012, the sector's contribution to GRDP amounted to 12,84 percent.

The primary sector has the smallest contribution to the economy of the city of Banda Aceh. In addition to minimal contribution, the role of the economic sector also showed a decrease

trend. In 2009, the primary sector still contributes 2.31 percent to the GRDP formation, while the contribution continued to decline to 1.96 percent in 2012.

Grafik : 3.2 Struktur Ekonomi Kota Banda Aceh, 2009-2012
Economic structure of Banda Aceh, 2009-2012



Jika dilihat peranan setiap sektor, penurunan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Kota Banda Aceh tampak tidak terhindarkan lagi. Kota Banda Aceh sebagai ibukota provinsi yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di Aceh memiliki arus perputaran uang terbesar di Aceh. Kebutuhan akan lahan untuk aktivitas perekonomian dan permukiman tidak mungkin dapat dipenuhi dengan perluasan lahan kota. Hal yang terjadi kemudian adalah konversi lahan pertanian yang ada menjadi lahan permukiman dan aktivitas perekonomian. Lahan pertanian yang semakin menyempit akhirnya menyebabkan kontribusi sektor ini pun berkurang.

Selama kurun waktu 2009-2012, andil dari Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, Sektor Konstruksi, Sektor Keuangan, Persewaan, dan

If you see the role of each sector, the decline in the agricultural sector's contribution to the economy of Banda Aceh looks inevitable. Banda Aceh city as the capital of the province which became the center of government and the economy in Aceh has a current turnover of the largest in Aceh. The need for land for economic activity and settlement may not be met by the expansion of urban land. Thing that happens then is the conversion of existing agricultural land into land settlement and economic activity. Shrinking

agricultural land eventually led to the sector's contribution was reduced.

During the period 2009-2012, the share of transport and communications sector, Construction Sector, Financial Sector, Real Estate Jasa Konstruksi, serta Sektor Listrik dan Air Bersih mengalami peningkatan. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi terus meningkat perannya setiap tahunnya. Kontribusi sebesar 26,65 persen pada tahun 2008 melonjak menjadi 33,01 persen di tahun 2012.

Pembangunan bangunan pertokoan yang masih terus terjadi selama kurun waktu 2009-2012 menyebabkan peningkatan andil peranan sektor konstruksi terhadap PDRB Kota Banda Aceh. Perannya menanjak dari 8,96 persen di tahun 2009 menjadi 10,12 persen di tahun 2012.

Kenaikan andil peranan kedua sektor di atas mempengaruhi kenaikan Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Konstruksi serta Sektor Listrik dan Air Bersih. Walaupun kenaikannya tidak terlalu besar, kontribusi Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Konstruksi cenderung meningkat setiap tahunnya. Sedikit mengalami penurunan pada tahun 2010 yakni sebesar 3,76 persen dibandingkan andil pada tahun 2009 yang sebesar 3,78 persen lalu mengalami peningkatan konstan pada dua tahun berikutnya. Pada tahun 2011, kontribusinya meningkat menjadi 3,86 persen dan kembali meningkat menjadi 3,92 persen di tahun 2012.

Kebutuhan listrik yang semakin meningkat menyebabkan kenaikan nilai tambah yang cukup signifikan di Sektor Listrik dan Air
PDRB Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2009-2012

and Construction Services, and Electricity and Water Sector has increased. Transport and communications sector continues to increase its

Bersih. Namun secara keseluruhan, kontribusi sektor ini terhadap pembentukan PDRB Kota Banda Aceh masih kecil, kurang dari 1 persen.

Selain Sektor Pertanian, ada 3 sektor lainnya yang mengalami penurunan kontribusi role every year. Contribution of 26.65 percent in 2008, jumped to 33.01 percent in 2012.

Building development shops that are still happening during the period 2009-2012 led to an increasing share of the role of the construction sector to GRDP in Banda Aceh. Role uphill from 8.96 percent in 2009 to 10.12 percent in 2012.

The increase in both sectors contributing role in the rise affecting the Financial Sector, Real Estate and Construction Services and the Electricity and Water Sectors. Although the increase is not too large, the contribution of the Financial Sector, Real Estate and Construction Services tend to increase every year. Decreased slightly in 2010, which amounted to 3.76 per cent share in 2009 compared to 3.78 percent the past experienced a constant increase in the next two years. In 2011, kontribusinya increased to 3.86 percent and increased again to 3.92 percent in 2012.

Increasing demand for electricity caused considerable value increase significantly in the

Electricity and Water Sectors. But overall, the sector's contribution to the GRDP formation of Banda Aceh is still small, less than 1 percent.

In addition to the Agricultural Sector, there are 3 other sectors decreased contribution yakni Sektor Jasa-Jasa, Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, serta Sektor Industri Pengolahan. Sektor Jasa-Jasa, sebagai kontributor kedua terbesar PDRB, mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Kontribusi sektor ini tergerus dari 30,45 persen menjadi 25,56 persen selama kurun waktu 2009-2012.

Hal yang sama juga terjadi Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran serta Sektor Industri Pengolahan. Kontribusi sektor pertama berkurang menjadi 22,72 persen di tahun 2012 walau sempat memiliki andil 25,11 persen di tahun 2009. Sektor Industri Pengolahan berkontribusi 2,11 persen pada tahun 2009 yang berubah menjadi 1,93 persen di tahun 2012.

3.3 Pendapatan Perkapita

PDRB perkapita atas dasar harga berlaku di Kota Banda Aceh pada tahun 2012 mencapai 43,38 juta rupiah, meningkat 10,27 persen dari tahun 2011 yang nilainya mencapai 39,34 juta rupiah. Namun laju pertumbuhan ini merupakan yang terendah selama kurun waktu 2009-2012. Secara keseluruhan, PDRB perkapita Kota Banda Aceh mengalami pertumbuhan di atas 10 persen setiap tahun dalam periode 2009-2012.

PDRB perkapita atas dasar harga konstan tetap meningkat walaupun tidak sebesar laju

of the service sector-Services, Sector Trade, Hotels and Restaurants, as well as the Manufacturing Sector. Services-services sector, as the second largest contributor to GRDP, has decreased from

pertumbuhan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2009, PDRB perkapita Kota Banda Aceh sebesar 13,46 juta rupiah dan meningkat menjadi 14,41 juta rupiah di tahun 2012. Peningkatan ini setara laju pertumbuhan sebesar 7,02 persen selama 4 tahun.

year to year. Contribution of this sector eroded from 30.45 percent to 25.56 percent during the period 2009-2012.

The same thing also happened Sector Trade, Hotels and Restaurants as well as the Manufacturing Sector.

Contribution Sector Trade, Hotel, and Restaurant reduced to 22.72 percent in 2012 after having previously reached 25.11 percent share in 2009. Manufacturing sector has a contribution of 2.11 per cent in 2009 which turned out to be 1.93 percent in 2012.

3.3 Per Capita Income

GRDP per capita at current prices in the city of Banda Aceh in 2012 reached 43.38 million, an increase of 10.27 percent from the year 2011 amounting to 39.34 million rupiahs. However, this growth rate was the lowest during the period 2009-2012. Overall, GRDP per capita in Banda

Aceh experienced over 10 percent growth per year in the 2009-2012 period.

GRDP per capita at constant prices continue to increase, although not as big as the rate of growth in GRDP per capita at current

prices. In 2009, GRDP per capita in Banda Aceh at 13.46 million rupiahs which was later increased to 14.41 million in 2012. This increase is equivalent to a growth rate of 7.02 percent over 4 years.

Tabel : 3.3 PDRB Perkapita dan Laju Pertumbuhannya di Kota Banda Aceh, 2009-2012
Growth rate of GDP per capita and in Banda Aceh, 2009-2012

Sektor	ADHB (Rp)	Pertumbuhan (%)	ADHK 2000 (Rp)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	29.875.845	14,22	13.466.206	0,95
2010	34.751.699	16,32	13.681.551	1,60
2011	39.341.831	13,21	14.180.719	3,65
2012	43.383.902	10,27	14.411.158	1,63

PDRB perkapita atas dasar harga konstan terus mengalami peningkatan walaupun tidak sebesar laju pertumbuhan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2009, PDRB perkapita Kota Banda Aceh sebesar 13,46 juta rupiah yang kemudian meningkat menjadi 14,41 juta rupiah di tahun 2012. Peningkatan ini setara dengan laju pertumbuhan sebesar 7,02 persen selama 4 tahun.

Nilai dari pendapatan regional perkapita menunjukkan besarnya pendapatan yang dapat dinikmati oleh setiap penduduk *secara rata-rata*. Pendapatan regional perkapita Kota atas dasar harga berlaku di Banda Aceh pada tahun 2012 mencapai 42,59 juta rupiah, meningkat 12,95 persen dari tahun 2011 yang nilainya 37,85 juta

rupiah. Dalam kurun waktu 2009-2012, laju pertumbuhan tahun ini hanya lebih baik dibandingkan dengan tahun 2011. Secara keseluruhan, pendapatan regional perkapita Kota Banda Aceh mengalami pertumbuhan di atas 10 persen setiap tahunnya.

GRDP per capita at constant prices continue to increase, although not as big as the rate of growth in GRDP per capita at current prices. In 2009, GRDP per capita in Banda Aceh at 13.46 million rupiahs which was later increased to 14.41 million in 2012. This increase is equivalent to a growth rate of 7.02 percent over 4 years.

Regional income per capita shows the amount of income that can be enjoyed by all

residents on average. City of regional per capita income at current prices in Banda Aceh in 2012 reached 42.59 million, an increase of 12.95 per cent of its value in 2011 is 37.85 million rupiahs. In the period 2009-2012, the rate of growth this year will only be better than in 2011. Overall, the

regional per capita income of the city of Banda Aceh experienced over 10 percent growth annually.

Tabel : 3.4 Pendapatan Regional Perkapita dan Laju Pertumbuhannya di Kota Banda Aceh, 2009-2012

Regional Per Capita Income And Growth Rate of Banda Aceh, 2009-2012

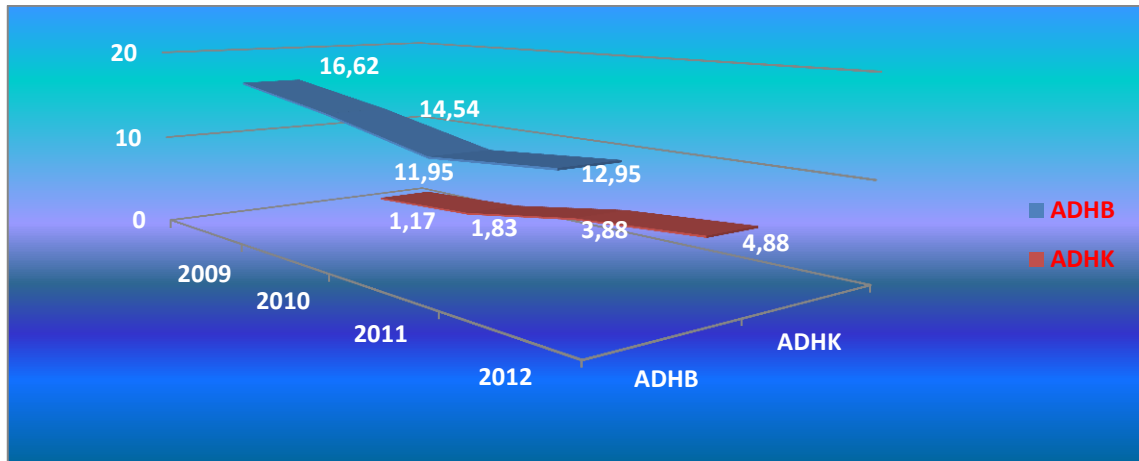
Tahun Year	ADHB Current Price (Rp)	Pertumbuhan Growth (%)	ADHK 2000 Constant Price (Rp)	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	29 523 712	16,62	12 682 423	1,17
2010	33 815 366	14,54	12 914 843	1,83
2011	37 855 426	11,95	13 416 186	3,88
2012	42 589 976	12,95	13 664 660	4,88

Pendapatan regional perkapita atas dasar harga konstan terus mengalami peningkatan walaupun tidak sebesar laju pertumbuhan pendapatan regional perkapita atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2009, pendapatan regional perkapita Kota Banda Aceh sebesar 12,68 juta rupiah yang kemudian meningkat menjadi 13,66 juta rupiah di tahun 2012. Laju pertumbuhan pada tahun 2012 merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi selama 4 tahun terakhir.

Regional per capita income at constant prices continue to increase, although not as big as the rate of growth of regional per capita income at current prices. In 2009, regional per capita income of the city of Banda Aceh at 12.68 million rupiahs which was later increased to 13.66 million in 2012. Growth rate in 2012 was the highest growth rate over the last 4 years.

Grafik : 3.3 Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Perkapita ADHB dan ADHK Kota Banda Aceh, 2009-2012

Regional Income Per Capita Growth Rate ADHB and ADHK Banda Aceh, 2009-2012



<http://aceh.bps.go.id/>

DAFTAR ISTILAH PENTING
IMPORTANT GLOSSARY

1. BIAYA ANTARA

Input habis pakai yang dipergunakan dalam proses produksi dan terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa, baik yang dibeli dari pihak lain ataupun yang diproduksi sendiri.

2. FAKTOR PRODUKSI

Adalah faktor-faktor yang terlibat langsung dalam suatu proses produksi baik secara langsung maupun tidak langsung seperti tanah, tenaga kerja, modal dan keahlian.

3. FAKTOR PENDAPATAN DARI LUAR

Adalah pendapatan/kompensasi yang diterima oleh faktor produksi, atas keterlibatannya dalam suatu proses produksi luar batas wilayah domestik.

4. HARGA BERLAKU

Penilaian yang dilakukan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan atau yang dikonsumsi, pada harga tahun berjalan.

5. HARGA KONSTAN

Penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan/dikonsumsi, pada harga tetap di satu tahun dasar.

6. PAJAK TIDAK LANGSUNG NETO

Pajak tidak langsung dikurangi subsidi.

7. IMPUTASI JASA

Merupakan perkiraan atas nilai output jasa yang dihasilkan, seperti imputasi jasa bank, jasa asuransi, jasa dana pensiun dan sebagainya.

1. COST BETWEEN

Consumable inputs used in the production process and consists of non-durable goods and services, whether purchased from other parties or produced themselves.

2. INPUT

Are factors that are directly involved in a production process either directly or indirectly, such as land, labor, capital and expertise.

3. FACTOR INCOME FROM OUTSIDE

Is income/compensation received by the factors of production, for his involvement in a production process beyond domestic borders.

4. CURRENT PRICES

Assessment conducted on the goods and services produced or consumed, the price of the current year.

5. CONSTANT PRICES

Assessment conducted on goods and services produced or consumed, at a fixed price in the base year.

6. INDIRECT TAXES NET

Indirect taxes less subsidies.

7. IMPUTATION SERVICES

An estimate of the value of output produced services, such as imputation banking services, insurance services, pension services and so on.

8. MARGIN PERDAGANGAN DAN BIAYA TRANSPORT

Merupakan selisih nilai transaksi harga pembeli dengan tingkat produsen. Selisih ini berupa keuntungan pedagang, baik pedagang besar maupun pedagang eceran dan biaya transport yang timbul dalam menyalurkan barang dari produsen kepada pembeli.

9. INPUT PRIMER

Disebut juga nilai tambah bruto, terdiri dari balas jasa tenaga kerja, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto.

10. OUTPUT DOMESTIK

Nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi tanpa membedakan pelaku produksinya di wilayah domestik tertentu.

11. PELENGKAP (MARK UP)

Merupakan besaran persentase tertentu yang ditambahkan terhadap suatu bilangan estimasi yang fungsinya untuk melengkapi data yang tidak lengkap.

12. PENYUSUTAN

Adalah penyusutan barang-barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

13. PERMINTAAN ANTARA

Merupakan permintaan barang dan jasa untuk memenuhi proses produksi.

14. PERMINTAAN AKHIR

Merupakan permintaan barang dan jasa untuk memenuhi konsumsi akhir, pembentukan modal dan ekspor.

8. MARGIN TRADING AND TRANSPORT COSTS

Represents the difference between the value of the transaction price to the buyer in the form of profits produsen. Selisih level traders, both wholesalers and retailers and transport costs incurred in distributing goods from the manufacturer to the buyer.

9. PRIMARY INPUT

Also called gross value added, consisting of labor remuneration, business surplus, depreciation and net indirect taxes.

10. DOMESTIC OUTPUT

Value of goods and services produced by economic sectors without distinguishing perpetrators of domestic production in certain regions.

11. SUPPLEMENTARY (MARK UP)

Is a certain percentage that is added to an estimate number that functions to complement the incomplete data.

12. DEPRECIATION

Is the depreciation of fixed capital goods used in the production process.

13. REQUEST BETWEEN

A demand for goods and services to meet the production process.

14. FINAL DEMAND

A demand for goods and services to meet the final consumption, capital formation and exports.

15. TAHUN DASAR

Adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Adanya tahun dasar tersebut dapat menggambarkan data series dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi.

15. YEAR BASIS

Was chosen as the reference year statistics, which are used as the basis for calculating other years. The existence of the base year of the data series can describe the detailed indicators of changes/movements that occur.

<http://aceh.bps.go.id/>

LAMPIRAN

APPENDIX

<http://aceh.bps.go.id/>

Tabel : 1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh Menurut Sektor (jutaan rupiah), 2009-2012
Table GRDP at Current Market Prices by Sector of Banda Aceh (millions rupiahs), 2009-2012

SEKTOR EKONOMI ECONOMIC SECTORS	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN/Agriculture	148 034,35	163 412,32	181 214,16	203 207,21
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	5 514,85	5 886,00	6 268,59	6 639,65
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Its Products</i>	75 454,78	83 335,71	93 335,90	104 557,26
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	67 064,72	74 190,61	81 609,67	92 010,30
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Minning & Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industry	134 840,19	156 251,22	175 001,37	199 628,81
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas (LNG)</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	134 840,19	156 251,22	175 001,37	199 628,81
1. Makanan, Minuman & Tembakau / <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	134 840,19	156 251,22	175 001,37	199 628,81
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki / <i>Textile, leather Prod & Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak / <i>Paper & Printing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet / <i>Fertilizers, Chemical & Rubber Prod.</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bkn Logam / <i>Cement & Non-Metelic Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja / <i>Iron & Stell Basic Metal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya / <i>Transport Equip. Machinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya / <i>Other Manufacturing Industries</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	40 414,94	54 562,56	70 064,41	81 678,95
a. Listrik / <i>Electricity</i>	35 898,67	49 463,04	64 301,95	75 126,19
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	4 516,27	5 099,52	5 762,46	6 552,76
5. KONSTRUKSI/Construction	573 833,20	689 791,50	813 953,97	1 048 362,22
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	1 607 539,88	1 772 011,39	2 043 856,52	2 353 649,33
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trades</i>	1 560 164,03	1 716 180,43	1 977 702,20	2 274 218,73
b. Hotel / <i>Hotels</i>	12 542,21	14 047,27	16 013,89	18 415,97
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	34 833,64	41 783,69	50 140,43	61 014,63
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI/Transportation & Communication	1 806 453,73	2 438 184,64	2 936 391,81	3 419 490,90
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	1 381 689,30	1 907 467,32	2 288 916,68	2 606 136,99
1. Angkutan Rel / <i>Railways Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	1 380 443,22	1 905 997,22	2 287 196,66	2 604 037,44
3. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan / <i>River, Lake & Ferry Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	1 246,08	1 470,10	1 720,02	2 099,55
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	424 764,43	530 717,32	647 475,13	813 353,91
1. Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	424 764,43	530 717,32	647 475,13	813 353,91
2. Jasa Penunjang Komunikasi / <i>Services Allied to Communication</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN/Finance, Real Estate, and Business Service	241 711,25	292 224,07	346 888,85	405 915,87
a. Bank / <i>Bank</i>	182 605,44	224 506,80	269 408,16	317 631,24
b. Lembaga Keuangan bukan Bank / <i>Non-Bank Financial Institutions</i>	18 702,14	21 822,57	25 532,41	29 753,15
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Finance</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan / <i>Real Estate</i>	36 609,54	41 531,45	46 930,54	52 821,36
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	3 794,13	4 363,25	5 017,74	5 710,12
9. JASA-JASA/Services	1 949 297,22	2 198 655,75	2 424 676,56	2 647 448,30
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	1 831 063,34	2 063 790,94	2 270 170,03	2 462 436,46
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan / <i>Government Administration & Defence</i>	1 831 063,34	2 063 790,94	2 270 170,03	2 462 436,46
2. Jasa Pemerintah Lainnya / <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	118 233,88	134 864,81	154 506,53	185 011,84
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	75 996,71	85 876,28	97 040,20	113 553,17
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Anusement & Recreational Services</i>	13 021,25	14 974,54	17 669,96	22 592,67
3. Perorangan & Rumahtangga / <i>Personal & Household Services</i>	29 215,92	34 013,99	39 796,37	48 866,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6 502 124,76	7 765 093,45	8 992 047,65	10 359 381,59
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

Tabel : 2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Banda Aceh Menurut Sektor (Jutaan Rupiah), 2009-2012
Table GRDP at Constant Market Prices by Sector of Banda Aceh (millions rupiahs), 2009-2012

SEKTOR EKONOMI ECONOMIC SECTORS	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN/Agriculture	106 972,49	109 551,67	114 449,61	117 489,65
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	3 120,98	3 166,89	3 217,56	3 268,16
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Its Products</i>	45 823,58	47 196,29	49 084,14	50 744,52
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	58 027,93	59 188,49	62 147,91	63 476,97
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Minning & Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industry	63 741,60	68 840,93	72 971,39	77 549,88
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas (LNG)</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	63 741,60	68 840,93	72 971,39	77 549,88
1. Makanan, Minuman & Tembakau / <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	63 741,60	68 840,93	72 971,39	77 549,88
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki / <i>Textile, leather Prod & Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak / <i>Paper & Printing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet/Fertilizers, Chemical & Rubber Prod.	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bkn Logam / <i>Cement & Non-Metelic Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja / <i>Iron & Stell Basic Metal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya / <i>Transport Equip. Machinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya / <i>Other Manufacturing Industries</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	12 167,50	13 882,73	15 778,60	17 873,62
a. Listrik / <i>Electricity</i>	9 077,51	10 629,14	12 329,80	14 181,36
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	3 089,99	3 253,59	3 448,80	3 692,26
5. KONSTRUKSI/Construction	178 321,37	189 803,87	202 252,09	218 864,24
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	622 436,41	677 703,14	738 507,55	812 407,84
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trades</i>	591 158,14	643 907,63	701 859,32	772 396,56
b. Hotel / <i>Hotels</i>	7 052,15	7 573,56	8 066,30	8 628,52
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	24 226,12	26 221,95	28 581,93	31 382,76
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI/Transportation & Communication	471 612,94	510 843,43	552 715,95	598 879,70
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	318 869,39	350 462,70	382 712,38	418 692,14
1. Angkutan Rel / <i>Railways Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	318 204,30	349 778,60	382 004,34	417 950,96
3. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan/River, Lake & Ferry Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	665,09	684,10	708,04	741,18
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	152 743,55	160 380,73	170 003,57	180 187,56
1. Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	152 743,55	160 380,73	170 003,57	180 187,56
2. Jasa Penunjang Komunikasi / <i>Services Allied to Communication</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN/Finance, Real Estate, and Business Service	68 130,18	72 627,40	77 797,38	84 317,78
a. Bank / <i>Bank</i>	43 982,09	47 780,30	52 080,53	57 661,04
b. Lembaga Keuangan bukan Bank/Non-Bank Financial Institutions	9 581,78	9 869,23	10 263,99	10 556,21
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Finance</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan / <i>Real Estate</i>	12 395,28	12 776,34	13 185,18	13 766,81
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	2 171,03	2 201,53	2 267,68	2 333,72
9. JASA-JASA/Services	1 362 304,36	1 413 820,89	1 466 700,99	1 513 771,26
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	1 296 854,74	1 343 587,48	1 390 613,04	1 431 817,97
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan/Government Administration & Defence	1 296 854,74	1 343 587,48	1 390 613,04	1 431 817,97
2. Jasa Pemerintah Lainnya / <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	65 449,62	70 233,41	76 087,95	81 953,29
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	35 095,57	38 605,13	42 851,69	46 816,90
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Anusement & Recreational Services</i>	8 115,56	8 277,87	8 484,82	8 813,18
3. Perorangan & Rumah tangga / <i>Personal & Household Services</i>	22 238,49	23 350,41	24 751,44	26 323,21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 885 686,85	3 057 074,06	3 241 173,56	3 441 153,97
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

Tabel : 3 Peranan Sektor Terhadap PDRB Banda Aceh Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2009-2012
Table Sector Share on GRDP at Current Market Prices of Banda Aceh (percent), 2009-2012

SEKTOR EKONOMI ECONOMIC SECTORS	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN/Agriculture	2,31	2,10	2,02	1,96
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	0,09	0,08	0,07	0,06
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Its Products</i>	1,18	1,07	1,04	1,01
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1,05	0,96	0,91	0,89
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Minning & Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industry	2,11	2,01	1,95	1,93
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas (LNG)</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	2,11	2,01	1,95	1,93
1. Makanan, Minuman & Tembakau / <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	2,11	2,01	1,95	1,93
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki / <i>Textile, leather Prod & Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetakan / <i>Paper & Printing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet/Fertilizers, Chemical & Rubber Prod.	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bkn Logam / <i>Cement & Non-Metelic Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja / <i>Iron & Stell Basic Metal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya / <i>Transport Equip. Machinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya / <i>Other Manufacturing Industries</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	0,63	0,70	0,78	0,79
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,56	0,64	0,72	0,73
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,07	0,07	0,06	0,06
5. KONSTRUKSI/Construction	8,96	8,88	9,05	10,12
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	25,11	22,82	22,73	22,72
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trades</i>	24,37	22,10	21,99	21,95
b. Hotel / <i>Hotels</i>	0,20	0,18	0,18	0,18
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	0,54	0,54	0,56	0,59
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI/Transportation & Communication	26,65	31,40	32,66	33,01
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	20,02	24,56	25,45	25,16
1. Angkutan Rel / <i>Railways Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	20,00	24,55	25,44	25,14
3. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan/River, Lake & Ferry Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	6,63	6,83	7,20	7,85
1. Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	6,63	6,83	7,20	7,85
2. Jasa Penunjang Komunikasi / <i>Services Allied to Communication</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN/Finance, Real Estate, and Business Service	3,78	3,76	3,86	3,92
a. Bank / <i>Bank</i>	2,85	2,89	3,00	3,07
b. Lembaga Keuangan bukan Bank/Non-Bank Financial Institutions	0,29	0,28	0,28	0,29
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Finance</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan / <i>Real Estate</i>	0,57	0,53	0,52	0,51
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,06	0,06	0,06	0,06
9. JASA-JASA/Services	30,45	28,31	26,96	25,56
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	28,60	26,58	25,25	23,77
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Administration & Defence</i>	28,60	26,58	25,25	23,77
2. Jasa Pemerintah Lainnya / <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	1,85	1,74	1,72	1,79
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	1,19	1,11	1,08	1,10
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Anusement & Recreational Services</i>	0,20	0,19	0,20	0,22
3. Perorangan & Rumah tangga / <i>Personal & Household Services</i>	0,46	0,44	0,44	0,47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

Tabel : 4 Peranan Sektor Terhadap PDRB Banda Aceh Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2009-2012
Table Sector Share on GRDP at Constant Market Price of Banda Aceh (percent), 2009-2012

SEKTOR EKONOMI ECONOMIC SECTORS	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN/Agriculture	3,71	3,58	3,53	3,41
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	0,11	0,10	0,10	0,09
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Its Products</i>	1,59	1,54	1,51	1,47
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	2,01	1,94	1,92	1,84
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Minning & Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industry	2,21	2,25	2,25	2,25
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas (LNG)</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	2,21	2,25	2,25	2,25
1. Makanan, Minuman & Tembakau / <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	2,21	2,25	2,25	2,25
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki / <i>Textile, leather Prod & Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak / <i>Paper & Printing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet/Fertilizers, Chemical & Rubber Prod.	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bkn Logam / <i>Cement & Non-Metelic Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja / <i>Iron & Stell Basic Metal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya / <i>Transport Equip. Machinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya / <i>Other Manufacturing Industries</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	0,42	0,45	0,49	0,52
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,31	0,35	0,38	0,41
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,11	0,11	0,11	0,11
5. KONSTRUKSI/Construction	6,18	6,21	6,24	6,36
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	21,57	22,17	22,79	23,61
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trades</i>	20,49	21,06	21,65	22,45
b. Hotel / <i>Hotels</i>	0,24	0,25	0,25	0,25
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	0,84	0,86	0,88	0,91
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI/Transportation & Communication	16,34	16,71	17,05	17,40
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	11,05	11,46	11,81	12,17
1. Angkutan Rel / <i>Railways Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	11,03	11,44	11,79	12,15
3. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan/River, Lake & Ferry Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	5,29	5,25	5,25	5,24
1. Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	5,29	5,25	5,25	5,24
2. Jasa Penunjang Komunikasi / <i>Services Allied to Communication</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN/Finance, Real Estate, and Business Service	2,36	2,38	2,40	2,45
a. Bank / <i>Bank</i>	1,52	1,56	1,61	1,68
b. Lembaga Keuangan bukan Bank/Non-Bank Financial Institutions	0,33	0,32	0,32	0,31
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Finance</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan / <i>Real Estate</i>	0,43	0,42	0,41	0,40
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,08	0,07	0,07	0,07
9. JASA-JASA/Services	47,21	46,25	45,25	43,99
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	44,94	43,95	42,90	41,61
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan/Government Administration & Defence	44,94	43,95	42,90	41,61
2. Jasa Pemerintah Lainnya / <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	2,27	2,30	2,35	2,38
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	1,22	1,26	1,32	1,36
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Anusement & Recreational Services</i>	0,28	0,27	0,26	0,26
3. Perorangan & Rumah tangga / <i>Personal & Household Services</i>	0,77	0,76	0,76	0,76

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
Gross Regional Domestic Product

100,00 100,00 100,00 100,00

Tabel : 5 Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh Menurut Sektor (2000=100), 2009-2012

Table Development Index on GRDP at Current Market Prices of Banda Aceh by Sector (2000 = 100), 2009-2012

SEKTOR EKONOMI ECONOMIC SECTORS	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN/Agriculture	114,74	126,66	140,46	157,51
a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	121,15	129,31	137,71	145,86
b. Tanaman Perkebunan / Estate Crops	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / Livestock and Its Products	132,95	146,83	164,45	184,22
d. Kehutanan / Forestry	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan / Fishery	99,05	109,58	120,54	135,90
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Minning & Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi / Oil and Gas Minning	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas / Non-Oil and Gas Minning	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian /Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industry	317,54	367,96	412,11	470,11
a. Industri Migas / Oil and Gas Manufacturing Industry	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi / Petroleum Refinery	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair / Liquid Natural Gas (LNG)	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas / Non-Oil and Gas Manufacturing Industry	317,54	367,96	412,11	470,11
1. Makanan, Minuman & Tembakau / Food, Beverages & Tobacco	317,54	367,96	412,11	470,11
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki / Textile, leather Prod & Footwear	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / Wood & Other Products	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetakan / Paper & Printing Products	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet/Fertilizers, Chemical & Rubber Prod.	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bkn Logam / Cement & Non-Metelic Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja / Iron & Stell Basic Metal	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya / Transport Equip. Machinery	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya / Other Manufacturing Industries	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	653,69	882,53	1.133,26	1.321,12
a. Listrik / Electricity	806,72	1.111,54	1.445,00	1.688,24
b. Gas Kota / City Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / Water Supply	260,67	294,33	332,60	378,21
5. KONSTRUKSI/Construction	510,82	614,05	724,58	933,25
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	357,15	393,69	454,09	522,92
a. Perdagangan Besar & Eceran / Wholesale and Retail Trades	364,32	400,76	461,83	531,07
b. Hotel / Hotels	297,48	333,18	379,83	436,80
c. Restoran / Restaurant	197,38	236,77	284,12	345,74
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI/Transportation & Communication	596,26	851,94	1.026,03	1.194,83
a. Pengangkutan / Transportation	595,02	885,53	1.062,62	1.209,89
1. Angkutan Rel / Railways Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya / Road Transportation	595,63	886,62	1.063,94	1.211,33
3. Angkutan Laut / Sea Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan/River, Lake & Ferry Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara / Air Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan / Services Allied to Transportation	289,96	342,09	400,25	488,56
b. Komunikasi / Communication	600,06	749,74	914,68	1.149,01
1. Pos dan Telekomunikasi / Post and Telecommunication	600,06	749,74	914,68	1.149,01
2. Jasa Penunjang Komunikasi / Services Allied to Communication	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN/Finance, Real Estate, and Business Service	1.172,43	1.417,45	1.682,60	1.968,91
a. Bank / Bank	4.992,93	6.138,62	7.366,35	8.684,90
b. Lembaga Keuangan bukan Bank/Non-Bank Financial Institutions	319,25	372,52	435,85	507,90
c. Jasa Penunjang Keuangan / Services Allied to Finance	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan / Real Estate	382,24	433,62	490,00	551,50
e. Jasa Perusahaan / Business Services	249,10	286,47	329,44	374,89
9. JASA-JASA/Services	1.090,98	1.230,54	1.357,03	1.481,71
a. Pemerintahan Umum / General Government	1.267,87	1.429,02	1.571,92	1.705,05
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan/Government Administration & Defence	1.267,87	1.429,02	1.571,92	1.705,05
2. Jasa Pemerintah Lainnya / Other Government Services	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / Private	345,16	393,72	451,06	540,11
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	399,15	451,04	509,68	596,41

2. Hiburan & Rekreasi / <i>Anusement & Recreational Services</i>	204,37	235,03	277,33	354,59
3. Perorangan & Rumahtangga / <i>Personal & Household Services</i>	330,37	384,63	450,01	552,57
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO <i>Gross Regional Domestic Product</i>	522,38	633,59	733,70	845,27

Tabel : 6 Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Banda Aceh Menurut Sektor (2000=100), 2009-2012

Table Development Index on GRDP at Constant Market Prices of Banda Aceh by Sector (2000 = 100), 2009-2012

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTORS</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN/Agriculture	82,92	84,91	88,71	91,07
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	68,56	69,57	70,68	71,80
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Its Products</i>	80,74	83,16	86,48	89,41
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	85,71	87,42	91,79	93,75
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Minning & Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industry	150,11	162,11	171,84	182,62
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas (LNG)</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	150,11	162,11	171,84	182,62
1. Makanan, Minuman & Tembakau / <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	150,11	162,11	171,84	182,62
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki / <i>Textile, leather Prod & Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak / <i>Paper & Printing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet / <i>Fertilizers, Chemical & Rubber Prod.</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bkn Logam / <i>Cement & Non-Metelic Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja / <i>Iron & Stell Basic Metal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya / <i>Transport Equip. Machinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya / <i>Other Manufacturing Industries</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	196,80	224,55	255,21	289,10
a. Listrik / <i>Electricity</i>	203,99	238,86	277,08	318,68
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	178,35	187,79	199,06	213,11
5. KONSTRUKSI/Construction	158,74	168,96	180,04	194,83
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	138,29	150,57	164,08	180,50
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trades</i>	138,05	150,36	163,90	180,37
b. Hotel / <i>Hotels</i>	167,27	179,63	191,32	204,66
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	137,28	148,59	161,96	177,83
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI/Transportation & Communication	164,79	178,50	193,13	209,26
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	148,03	162,70	177,67	194,38
1. Angkutan Rel / <i>Railways Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	148,02	162,71	177,70	194,42
3. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan / <i>River, Lake & Ferry Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	154,77	159,19	164,76	172,47
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	215,78	226,57	240,16	254,55
1. Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	215,78	226,57	240,16	254,55
2. Jasa Penunjang Komunikasi / <i>Services Allied to Communication</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN/Finance, Real Estate, and Business Service	330,47	352,28	377,36	408,99
a. Bank / <i>Bank</i>	1.202,59	1.306,44	1.424,02	1.576,61
b. Lembaga Keuangan bukan Bank / <i>Non-Bank Financial Institutions</i>	163,57	168,47	175,21	180,20
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Finance</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan / <i>Real Estate</i>	129,42	133,40	137,66	143,74
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	142,54	144,54	148,88	153,22
9. JASA-JASA/Services	762,45	791,28	820,88	847,22
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	897,97	930,33	962,89	991,42
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan / <i>Government Administration & Defence</i>	897,97	930,33	962,89	991,42
2. Jasa Pemerintah Lainnya / <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

b. Swasta / <i>Private</i>	191,07	205,03	222,13	239,25
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	184,33	202,76	225,07	245,89
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Amusement & Recreational Services</i>	127,37	129,92	133,17	138,32
3. Perorangan & Rumah tangga / <i>Personal & Household Services</i>	251,47	264,04	279,89	297,66
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO <i>Gross Regional Domestic Product</i>	235,46	249,44	264,46	280,78

Tabel : 7 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Banda Aceh Menurut Sektor (persen), 2009-2012
Table Growth Rate of GRDP at Current Market Prices of Banda Aceh by Sector (percent), 2009-2012

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTORS</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN/Agriculture	8,39	10,39	10,89	12,14
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	6,10	6,73	6,50	5,92
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Its Products</i>	8,56	10,44	12,00	12,02
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	8,38	10,63	10,00	12,74
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Minning & Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industry	16,22	15,88	12,00	14,07
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas (LNG)</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	16,22	15,88	12,00	14,07
1. Makanan, Minuman & Tembakau / <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	16,22	15,88	12,00	14,07
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki / <i>Textile, leather Prod & Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak / <i>Paper & Printing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet / <i>Fertilizers, Chemical & Rubber Prod.</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bkn Logam / <i>Cement & Non-Metelic Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja / <i>Iron & Stell Basic Metal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya / <i>Transport Equip. Machinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya / <i>Other Manufacturing Industries</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	31,86	35,01	28,41	16,58
a. Listrik / <i>Electricity</i>	35,07	37,79	30,00	16,83
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	10,91	12,91	13,00	13,71
5. KONSTRUKSI/Construction	32,66	20,21	18,00	28,80
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	14,02	10,23	15,34	15,16
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trades</i>	14,10	10,00	15,24	14,99
b. Hotel / <i>Hotels</i>	11,00	12,00	14,00	15,00
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	11,60	19,95	20,00	21,69
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI/Transportation & Communication	31,41	42,88	20,43	16,45
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	33,93	48,82	20,00	13,86
1. Angkutan Rel / <i>Railways Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	33,94	48,85	20,00	13,85
3. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan / <i>River, Lake & Ferry Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	17,01	17,98	17,00	22,07
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	24,35	24,94	22,00	25,62
1. Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	24,35	24,94	22,00	25,62
2. Jasa Penunjang Komunikasi / <i>Services Allied to Communication</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN/Finance, Real Estate, and Business Service	23,28	20,90	18,71	17,02
a. Bank / <i>Bank</i>	26,83	22,95	20,00	17,90
b. Lembaga Keuangan bukan Bank / <i>Non-Bank Financial Institutions</i>	13,65	16,68	17,00	16,53
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Finance</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan / <i>Real Estate</i>	13,09	13,44	13,00	12,55
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	16,19	15,00	15,00	13,80
9. JASA-JASA/Services	12,43	12,79	10,28	9,19
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	12,46	12,71	10,00	8,47
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan / <i>Government Administration & Defence</i>	12,46	12,71	10,00	8,47

2. Jasa Pemerintah Lainnya / <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	12,05	14,07	14,56	19,74
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	12,37	13,00	13,00	17,02
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Anusement & Recreational Services</i>	14,94	15,00	18,00	27,86
3. Perorangan & Rumah tangga / <i>Personal & Household Services</i>	10,00	16,42	17,00	22,79
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	19,57	21,29	15,80	15,21
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

Tabel : 8 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Banda Aceh Menurut Sektor (persen), 2009-2012
Table Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices of Banda Aceh by Sector (percent), 2009-2012

SEKTOR EKONOMI	2009	2010	2011	2012
<i>ECONOMIC SECTORS</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN/Agriculture	2,46	2,41	4,47	2,66
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	1,95	1,47	1,60	1,57
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Its Products</i>	3,30	3,00	4,00	3,38
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1,84	2,00	5,00	2,14
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Minning & Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industry	9,00	8,00	6,00	6,27
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas (LNG)</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	9,00	8,00	6,00	6,27
1. Makanan, Minuman & Tembakau / <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	9,00	8,00	6,00	6,27
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki / <i>Textile, leather Prod & Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak / <i>Paper & Printing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet/Fertilizers, Chemical & Rubber Prod.	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bkn Logam / <i>Cement & Non-Metelic Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja / <i>Iron & Stell Basic Metal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya / <i>Transport Equip. Machinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya / <i>Other Manufacturing Industries</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	9,46	14,10	13,66	13,28
a. Listrik / <i>Electricity</i>	11,45	17,09	16,00	15,02
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	4,00	5,29	6,00	7,06
5. KONSTRUKSI/Construction	6,60	6,44	6,56	8,21
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	8,39	8,88	8,97	10,01
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trades</i>	8,44	8,92	9,00	10,05
b. Hotel / <i>Hotels</i>	8,54	7,39	6,51	6,97
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	7,00	8,24	9,00	9,80
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI/Transportation & Communication	8,07	8,32	8,20	8,35
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	9,85	9,91	9,20	9,40
1. Angkutan Rel / <i>Railways Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	9,87	9,92	9,21	9,41
3. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan/River, Lake & Ferry Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	2,77	2,86	3,50	4,68
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	4,53	5,00	6,00	5,99
1. Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	4,53	5,00	6,00	5,99
2. Jasa Penunjang Komunikasi / <i>Services Allied to Communication</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN/Finance, Real Estate, and Business Service	5,57	6,60	7,12	8,38
a. Bank / <i>Bank</i>	8,17	8,64	9,00	10,72
b. Lembaga Keuangan bukan Bank/Non-Bank Financial Institutions	2,12	3,00	4,00	2,85
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Finance</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan / <i>Real Estate</i>	0,49	3,07	3,20	4,41
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,53	1,40	3,00	2,91
9. JASA-JASA/Services	3,66	3,78	3,74	3,21
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	3,48	3,60	3,50	2,96

1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan / <i>Government Administration & Defence</i>	3,48	3,60	3,50	2,96
2. Jasa Pemerintah Lainnya / <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	7,55	7,31	8,34	7,71
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	9,22	10,00	11,00	9,25
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Anusement & Recreational Services</i>	1,19	2,00	2,50	3,87
3. Perorangan & Rumahtangga / <i>Personal & Household Services</i>	7,42	5,00	6,00	6,35
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,68	5,94	6,02	6,17

Tabel : 9 Indeks Harga Implisit PDRB Kota Banda Aceh Menurut Sektor (2000 = 100), 2009-2012
Table Implicit Price Index on GRDP of Banda Aceh by Sector (2000 = 100), 2009-2012

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTORS</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN/Agriculture	138,39	149,16	158,34	172,96
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	176,70	185,86	194,82	203,16
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Its Products</i>	164,66	176,57	190,15	206,05
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	115,57	125,35	131,32	144,95
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Minning & Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industry	211,54	226,97	239,82	257,42
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas (LNG)</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	211,54	226,97	239,82	257,42
1. Makanan, Minuman & Tembakau / <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	211,54	226,97	239,82	257,42
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki / <i>Textile, leather Prod & Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak / <i>Paper & Printing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet/Fertilizers, Chemical & Rubber Prod.	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bkn Logam / <i>Cement & Non-Metelic Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja / <i>Iron & Stell Basic Metal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya / <i>Transport Equip. Machinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya / <i>Other Manufacturing Industries</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	332,15	393,02	444,05	456,98
a. Listrik / <i>Electricity</i>	395,47	465,35	521,52	529,75
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	146,16	156,74	167,09	177,47
5. KONSTRUKSI/Construction	321,80	363,42	402,45	479,00
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	258,27	261,47	276,75	289,71
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trades</i>	263,92	266,53	281,78	294,44
b. Hotel / <i>Hotels</i>	177,85	185,48	198,53	213,43
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	143,79	159,35	175,43	194,42
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI/Transportation & Communication	361,83	477,29	531,27	570,98
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	401,95	544,27	598,08	622,45
1. Angkutan Rel / <i>Railways Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	402,40	544,92	598,74	623,05
3. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan/River, Lake & Ferry Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	187,36	214,90	242,93	283,27
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	278,09	330,91	380,86	451,39
1. Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	278,09	330,91	380,86	451,39
2. Jasa Penunjang Komunikasi / <i>Services Allied to Communication</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN/Finance, Real Estate, and Business Service	354,78	402,36	445,89	481,41
a. Bank / <i>Bank</i>	415,18	469,87	517,29	550,86
b. Lembaga Keuangan bukan Bank/Non-Bank Financial Institutions	195,18	221,12	248,76	281,85
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Finance</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan / <i>Real Estate</i>	295,35	325,07	355,93	383,69
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	174,76	198,19	221,27	244,68
9. JASA-JASA/Services	143,09	155,51	165,31	174,89

a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	141,19	153,60	163,25	171,98
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan / <i>Government Administration & Defence</i>	141,19	153,60	163,25	171,98
2. Jasa Pemerintah Lainnya / <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	180,65	192,02	203,06	225,75
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	216,54	222,45	226,46	242,55
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Anusement & Recreational Services</i>	160,45	180,90	208,25	256,35
3. Perorangan & Rumah tangga / <i>Personal & Household Services</i>	131,38	145,67	160,78	185,64
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO <i>Gross Regional Domestic Product</i>	221,86	254,00	277,43	301,04

Tabel : 10 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kota Banda Aceh Aceh Menurut Sektor (persen), 2009-2012
Table Growth Rate of Implicit Price Index on GRDP of Kota Banda Aceh by Sector (percent), 2009-2012

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTORS</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN/Agriculture	5,78	7,79	6,15	9,23
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	4,07	5,18	4,82	4,28
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Its Products</i>	5,09	7,23	7,69	8,36
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	6,43	8,46	4,76	10,38
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Minning & Quarrying	0,00	0,00	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Minning</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industry	6,63	7,30	5,66	7,34
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas (LNG)</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas / <i>Non-Oil and Gas Manufacturing Industry</i>	6,63	7,30	5,66	7,34
1. Makanan, Minuman & Tembakau / <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	6,63	7,30	5,66	7,34
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki / <i>Textile, leather Prod & Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak / <i>Paper & Printing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet / <i>Fertilizers, Chemical & Rubber Prod.</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bkn Logam / <i>Cement & Non-Metelic Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja / <i>Iron & Stell Basic Metal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya / <i>Transport Equip. Machinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya / <i>Other Manufacturing Industries</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	20,47	18,33	12,98	2,91
a. Listrik / <i>Electricity</i>	21,20	17,67	12,07	1,58
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	6,65	7,24	6,60	6,22
5. KONSTRUKSI/Construction	24,45	12,94	10,74	19,02
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	5,19	1,24	5,84	4,68
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trades</i>	5,21	0,99	5,72	4,49
b. Hotel / <i>Hotels</i>	2,27	4,29	7,04	7,51
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	4,30	10,82	10,09	10,83
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI/Transportation & Communication	21,60	31,91	11,31	7,48
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	21,91	35,41	9,89	4,07
1. Angkutan Rel / <i>Railways Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	21,91	35,42	9,88	4,06
3. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan / <i>River, Lake & Ferry Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	13,86	14,70	13,04	16,61
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	18,97	18,99	15,09	18,52
1. Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	18,97	18,99	15,09	18,52
2. Jasa Penunjang Komunikasi / <i>Services Allied to Communication</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN/Finance, Real Estate, and Business Service	16,78	13,41	10,82	7,97
a. Bank / <i>Bank</i>	17,26	13,17	10,09	6,49
b. Lembaga Keuangan bukan Bank / <i>Non-Bank Financial Institutions</i>	11,29	13,29	12,50	13,31
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Finance</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Persewaan / <i>Real Estate</i>	12,53	10,06	9,50	7,80
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	15,57	13,41	11,65	10,58

9. JASA-JASA/Services	8,46	8,68	6,30	5,79
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	8,68	8,79	6,28	5,35
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Administration & Defence</i>	8,68	8,79	6,28	5,35
2. Jasa Pemerintah Lainnya / <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	4,18	6,30	5,75	11,17
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	2,88	2,73	1,80	7,11
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Anusement & Recreational Services</i>	13,59	12,75	15,12	23,10
3. Perorangan & Rumah tangga / <i>Personal & Household Services</i>	2,41	10,88	10,38	15,46
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO <i>Gross Regional Domestic Product</i>	13,15	14,49	9,22	8,51

Tabel : 11 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Banda Aceh, 2009-2012

Trend of Several Developments Aggregate Income and Per Capita Income at Current Prices in Banda Aceh, 2009-2012

JENIS PENGGUNAAN <i>Use</i>	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Pasar <i>Gross Regional Domestic Product on Market Price Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	6 402 125	7 765 093	8 992 048	10 359 382
Penyusutan <i>Depreciation</i> (juta rupiah/million rupiahs)	55 081	56 183	57 307	58 013
Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Biaya Faktor <i>Gross Regional Domestic Product on Factor Cost Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	6 647 043	7 678 660	8 777 553	10 301 369
Pajak Tak Langsung <i>Indirect Taxes</i> (juta rupiah/million rupiahs)	120 377	122 785	125 241	131 564
Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Biaya Faktor <i>Net Regional Domestic Product on Factor Cost Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	6 326 666	7 555 875	8 652 312	10 169 805
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i> (jiwa/men)	214 291	223 445	228 562	238 784
PDRB Per Kapita <i>GRDP Per Capita</i> (rupiah/rupiahs)	29 875 845	34 751 699	39 341 831	43 383 902
Pendapatan Regional Per Kapita <i>Regional Income Per Capita</i> (rupiah/rupiahs)	29 523 712	33 815 366	37 855 426	42 589 976

Tabel : 12 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Konstan di Banda Aceh, 2009-2012
Trend of Several Developments Aggregate Income and Per Capita Income at Current Prices in Banda Aceh, 2009-2012

JENIS PENGGUNAAN <i>Use</i>	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Pasar <i>Gross Regional Domestic Product on Market Price Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	2 885 687	3 057 074	3 241 174	3 441 154
Penyusutan <i>Depreciation</i> (juta rupiah/million rupiahs)	52 234	53 279	54 345	55 747
Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Biaya Faktor <i>Gross Regional Domestic Product on Factor Cost Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	2 833 453	3 003 795	3 186 829	3 385 407
Pajak Tak Langsung <i>Indirect Taxes</i> (juta rupiah/million rupiahs)	115 723	118 038	120 399	122 505
Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Biaya Faktor <i>Net Regional Domestic Product on Factor Cost Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	2 717 729	2 885 757	3 066 430	3 262 902
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i> (jiwa/men)	214 291	223 445	228 562	238 784
PDRB Per Kapita <i>GRDP Per Capita</i> (rupiah/rupiahs)	13 466 206	13 681 551	14 180 719	14 411 158
Pendapatan Regional Per Kapita <i>Regional Income Per Capita</i> (rupiah/rupiahs)	12 682 423	12 914 843	13 416 186	13 664 660

Tabel : 13 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku 2000 di Banda Aceh (Persen), 2009-2012

Growth Rate of Some Aggregate Revenue Growth Rate and Per Capita Income at Current Prices in Banda Aceh in 2000 (Percent), 2009-2012

JENIS PENGGUNAAN <i>Use</i>	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Pasar <i>Gross Regional Domestic Product on Market Price Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	19,57	21,29	15,80	15,21
Penyusutan <i>Depreciation</i> (juta rupiah/million rupiahs)	2,00	2,00	2,00	2,00
Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Biaya Faktor <i>Gross Regional Domestic Product on Factor Cost Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	21,64	19,10	14,31	14,31
Pajak Tak Langsung <i>Indirect Taxes</i> (juta rupiah/million rupiahs)	2,00	2,00	2,00	2,00
Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Biaya Faktor <i>Net Regional Domestic Product on Factor Cost Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	22,09	19,43	14,51	14,51
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i> (jiwa/men)	4,69	4,27	2,29	4,47
PDRB Per Kapita <i>GRDP Per Capita</i> (rupiah/rupiahs)	14,22	16,32	13,21	10,27
Pendapatan Regional Per Kapita <i>Regional Income Per Capita</i> (rupiah/rupiahs)	16,62	14,54	11,95	12,95

Tabel : 14 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Banda Aceh (persen), 2009-2012
Table Growth Rate of Some Aggregate Revenue Growth Rate and Per Capita Income at Constant Prices in Banda Aceh (percent), 2009-2012

JENIS PENGGUNAAN <i>Use</i>	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Pasar <i>Gross Regional Domestic Product on Market Price Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	5,68	5,94	6,02	6,17
Penyusutan <i>Depreciation</i> (juta rupiah/million rupiahs)	2,00	2,00	2,00	2,00
Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Biaya Faktor <i>Gross Regional Domestic Product on Factor Cost Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	5,75	6,01	6,09	6,09
Pajak Tak Langsung <i>Indirect Taxes</i> (juta rupiah/million rupiahs)	2,00	2,00	2,00	2,00
Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Biaya Faktor <i>Net Regional Domestic Product on Factor Cost Basis</i> (juta rupiah/million rupiahs)	5,91	6,18	6,26	6,26
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i> (jiwa/men)	4,69	4,27	2,29	4,47
PDRB Per Kapita <i>GRDP Per Capita</i> (rupiah/rupiahs)	0,95	1,60	3,65	1,63
Pendapatan Regional Per Kapita <i>Regional Income Per Capita</i> (rupiah/rupiahs)	1,17	1,83	3,88	4,88

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://aceh.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH**

Jalan Laksamana Malahayati Km 6,5 Desa Baet, Kecamatan Baitussalam
Telp. (0651) 7471216, Fax (0651) 7471216 , email: bps1171@bps.go.id
<http://bandaacehkota.bps.go.id>